PENGARUH FITUR KEAMANAN, KEPERCAYAAN DAN LITERASI FINANSIAL TERHADAP MINAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN UANG DIGITAL (STUDI PADA MASYARAKAT KELURAHAN BONEOGE)

SKRIPSI

Skripsi diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama (UIN) Palu

Oleh:
ERIK RAMADHAN
NIM: 19.5.15.0034

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
DATOKARAMA PALU
2024

PERNYATAAN KEASLIAN SKIRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Pengaruh Fitur Keamanan, Kepercayaan, dan Literasi Financial Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Uang Digital (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Boneoge)"** benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Pengaruh Fitur Keamanan, Kepercayaan, dan Literasi Financial Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Uang Digital (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Boneoge)

Palu, 06 Agustus 2024 M
01 Safar 1446 H

Penulis,

ERIK RAMADHAN
Nim: 19.5.15.0034

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **"PENGARUH FITUR KEAMANAN, KEPERCAYAAN DAN LITERASI FINANSIAL TERHADAP MINAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN UANG DIGITAL (STUDI PADA MASYARAKAT KELURAHAN BONEOGE)"** oleh Nurrahmi NIM : 20.51.50.042, Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan saksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan dihadapan dewan penguji.

Palu, 06 Agustus 2024 M
01 Safar 1446 H

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Muhammad Syafaat, M.SA	Jafar Sadik, S.Kom,. M.Kom
NIP. 198410062019031	NIP. 199412252022031003

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara(i) ERIK RAMADHAN NIM. 19.5.15.0034 dengan judul **"Pengaruh Fitur Keamanan, Kepercayaan dan Literasi Finansial Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Uang Digital (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Boneoge)"** Yang telah diujikan di hadapan Dewan Penguji UIN Datokarama Palu pada tanggal 13 Agustus 2024 M. Yang bertepatan dengan tanggal 08 Safar 1446 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E), Program Studi Perbankan Syariah dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Nuriatullah, SEI., M.EK	
Munaqisy I	Dr. H.Sofyan Bachmid, S.Pd., M.M	
Munaqisy II	Noor Riefma Hidayah, SE., Ak.,M.Se	
Pembimbing I	Muhammad Syafaat, M.SA	
Pembimbing II	Jafar Sadik, S.Kom,. M.Kom	

Mengetahui,

Dekan Fakultas

Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I
NIP. 19650612 199203 1 004

Ketua Program Studi

Abdul Jalil, S.E., M.M
NIP. 19871110 201903 1 006

iv

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. Karena berkat dan hidayah-Nyalah,skripsi ini dapat di selesaikan sesuai dengan target waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw,beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa dorongan,bantuan,dukungan dari berbagai pihak. Penulis berkeyakinan "Allah yang memberikan kesempatan Allah juga yang memberikan kekuatan",sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini guna untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu.

Melalui kesempatan ini pula penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak,baik secara langsung maumpun tidak langsung yang telah memberikan bantuan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi khususnya kepada :

1. Patutnya penulis mengucapkan rasa terima kasih yang ikhlas secara khusus dan penuh hormat kepada yang tercinta Ayahanda Kasman dan Ibunda Astuti yang telah membesarkan, merawat, mendoakan, memberikan motivasi, mendidik, serta memfasilitasi penulis hingga dapat menyelesaikan studi ke jenjang perguruan tinggi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S Thahir, M.Ag., selaku Rektor UIN Datokarama Palu, bersama dengan para wakil Rektor I, II, dan III, yaitu Bapak Dr. Hamka, M.Ag., Bapak Prof. Dr. Hamlan, M.Ag., dan Bapak Dr. Faisal Attamimi, M.Fil.I., yang telah memberikan kebijakan selama perkuliahan dan penyelesaian studi.

3. Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Syakir Sofyan S.E.I., M.E.I selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Siti Aisyah S.E.I., M.E.I selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Malkan M. Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama dan Raodhah, S. Ag., M.Pd. I selaku Kabag Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Abdul Jalil, S.E., M.M selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah dan Ahmad Haekal, S.Hum., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah.
5. Bapak Dr. Malkan, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik yang selama ini telah memotivasi, membimbing dan memberikan segalanya dalam hal akademik kepada penulis selama kuliah.
6. Bapak Muhammad Muhammad Syafaat, M.SA selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Jafar Sadik, S.Kom,. M.Kom selaku Dosen Pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menulis skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu yang dengan setia, tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada penulis selama kuliah.
8. Seluruh Staf Akademik dan Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.
9. Teman-teman yang selalu memberikan semangat kepada penulis selama kuliah
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan, namun sama sekali tidak mengurangi rasa hormat dan terima kasih saya atas kebaikan dan keikhlasan kalian.
11. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri, yang selalu bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Tanpa diri sendiri apapun

itu tidak akan berlalu dengan mudah. Terima kasih banyak dan lebih banyak bersyukur.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna yang disebabkan oleh keterbatasan, pengalaman dan pengetahuan dari penulis. Sehingga saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita dan para pembaca, dan berguna bagi perkembangan Ilmu Pengetahan, khususnya dibidang Ekonomi Syariah Aamiin Yaa Rabbal „Alaamiin.

Palu, 06 Agustus 2024 M
Palu, 1 Safar 1446 H

Penulis,

ERIK RAMADHAN
Nim: 19.5.15.0034

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... ii
HALAMAN PERSETUJUAN..... iii
KATA PENGANTAR..... iv
DFTAR ISI..... v
DAFTAR TABEL.....viii
DAFTAR GAMBAR..... x
DAFTAR LAMPIRAN xi

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 9
D. Garis-Garis Besar Isi 10

BAB II KAJIAN PUSTAKA
A. Penelitian Terdahulu 9
B. Kajian Teori 11
1. Tam 11
2. Uang Digital 15
3. Fitur Keamanan..... 19
4. Kepercayaan..... 23
5. Literasi Finansial 26
6. Minat 31
C. Kerangka Pemikiran..... 35
D. Hipotesis..... 36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Pendekatan dan Desain Penelitian 37
B. Populasi dan Sampel Penelitian 37
C. Variabel Penelitian 40
D. Definisi Operasional..... 41
E. Instrument Penelitian 44
F. Teknik Pengumpulan Data..... 45
G. Teknik Analisis Data..... 46
1. Uji validitas 46
2. Uji reliabilitas..... 47
3. Meethod Of Successive Interval (MSI) 47
4. Uji asumsi klasik..... 48
5. Uji regresi berganda 49
6. Uji hipotesis 50
7. Uji koefisien determinasi 51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum 52
B. Hasil Penelitian 55

1. Deskripsi Penelitian 55
2. Deskripsi Variabel 59
C. Teknik Analisis Data 71
1. Uji Validitas 71
2. Uji Realbilitas 74
D. Uji Asumsi Klasik 75
1. Uji Normalitas 75
2. Uji Multikolonearitas 76
3. Uji Heteroskedasitas 77
E. Analisis Berganda 78
F. Uji Hipotesis 81
1. Uji T (Parsial) 81
2. Uji F (Simultan) 82
3. Uji Koefisien Determinan (R2) 83
G. Pembahasan dan Hasil Penelitian 84
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 88
B. Saran 88

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Transaksi Menggunakan Uang Elektronik 2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....11
Tabel 3.1 Penjabaran Poluasi 38
Tabel 3.2 Definisi Operasional.....41
Tabel 3.3 Skala Likert 45
Tabel 4.1 Urutan Nama-Nama Lurah Boneoge.....53
Tabel 4.2 Deskripsi Kuesioner 55
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Usia.....56
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 57
Tabel 4.5 Responden berdasarkan Pendidikan.....57
Tabel 4.6 Responden berdasarkan Pekerjaan 58
Tabel 4.7 Deskripsi Variabel Keamanan.....60
Tabel 4.8 Deskripsi Variabel Kepercayaan 62
Tabel 4.9 Deskripsi Variabel Literasi Finansial 65
Tabel 4.10 Deskripsi Variabel Minat 68
Tabel 4.11 Uji Validitas Variabel Keamanan.....72
Tabel 4.12 Uji Validitas Variabel Kepercayaan 72
Tabel 4.13 Uji Validitas Variabel Literasi Digital.....73
Tabel 4.14 Uji Validitas Variabel Minat 73
Tabel 4.15 Uji Realibilitas.....74
Tabel 4.16 Uji Normalitas 76
Tabel 4.17 Uji Multikolonieritas 77
Tabel 4.18 Uji Heteroskedastista.....78
Tabel 4.19 Uji Regresi Berganda 79
Tabel 4.20 Uji T (Parsial).....81
Tabel 4.21 Uji F (Simultan).....82
Tabel 4.22 Uji Koefisien Determinan (R2) 83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir 35

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintah Boneoge.....54

ABSTRAK

Peneliti **: ERIK RAMADHAN**
Nim **195150034**
Judul Skripsi **: Pengaruh Fitur Keamanan, Kepercayaan, dan Literasi Financial Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Uang Digital (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Boneoge)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Fitur Keamanan, Kepercayaan, dan Literasi Financial Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Uang Digital (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Boneoge) baik secara serempak. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui observasi dan pembagian kuesioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan Non Probability Sampling dengan cara Purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 26 *for windows* dalam melakukan teknik analisis data, asumsi klasik

Hasil penelitian menunjukan bahwa secara persial malalui uji T variabel keamanan memiliki nilai signifikansi (sig) .0,040 lebih kecil dari nilai alpha (α) 0,05 artinya 0,040<0,05 dengan ini menunjukkan bahwa variabel keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan uang digital. Variabel kepercayaan memiliki nilai signifikansi (sig) 0,000 lebih kecil dari nilai alpha (α) 0,05 artinya 0,000<0,05 dengan ini menunjukkan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan uang digital. Variabel literasi finansial memiliki nilai signifikansi (sig) 0,000 lebih kecil dari nilai alpha (α) 0,05 artinya 0,000<0,05 dengan ini menunjukkan bahwa variabel literasi finansial berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan uang digital. Sedangakan hasil (uji F) menunjukan bahwa pada tabel Anova nilai F_{hitung} 55,923
> F_{tabel} 3.94 dan nilai Sig sebesar 0,00<0,05 menunjukan variabel Keamanan, Kepercayaan dan Literasi Finansial berpengaruh secara serempak Terhadap Minat Menggunakan Uang Digital.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Para era modern ini, segala aktivitas masyarakat identik dengan penggunaan teknologi. Berbagai sektor telah memanfaatkan perkembangan tersebut dan menghasilkan inovasi-inovasi baru. Salah satu hasil dari inovasi tersebut yaitu teknologi keuangan, yang berfungsi memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan jasa keuangan secara praktis dan efisien. Jika transaksi pembayaran yang pada awalnya dilakukan bertatap muka serta menggunakan uang tunai, kini dapat dilakukan dengan trsansaksi jarak jauh hanya dalam hitungan detik.

Uang elektronik adalah salah satu bentuk dari finansial teknologi. Salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang menggunakan uang elektronik adalah dari kemudahan teknologi yang ditawarkan. Perilaku penggunaan uang elektronik adalah perilaku seseorang dalam mengambil keputusan melihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang dalam menggunakan uang elektronik. Perilaku seseorang dalam hal pengambilan keputusan untuk menggunakan uang elektronik bisa dipicu oleh beberapa faktor seperti fitur keamanan kepercayaan, kemampuan finansial dan pengetahuan finansial.

Tujuan dari uang elektronik atau biasa disebut *e-money* adalah sebagai alat pembayaran yang dapat memberikan berbagai manfaat bagi penggunanya yaitu memberikan kemudahan dan kecepatan dalam melakukan transaksi-transaksi pembayaran tanpa perlu membawa uang tunai. Selain itu uang elektronik

menawarkan kenyamanan dan transaksi yang transparan dibandingkan dengan uang tunai, khususnya untuk transaksi yang bernilai kecil. Sehingga pemegang kartu elektronik tidak lagi menerima uang kembalian dalam bentuk barang (seperti permen) akibat padagang tidak mempunyai uang kembalian bernilai kecil (receh).[1]

Tabel 1.1 Transaksi Belanja MenggunakanUang Elektronik

NO	Tahun	Nilai Transaksi Belanja
1	04 – 2020	17.552.119.310.000
2	04 – 2021	22.848.143.592.694
3	04 – 2022	35.390.139.039.225,1
4	04 – 2023	37.461.560.000.000

Sumber : Databoks

Berdasarkan data Bank Indonesia (BI), sepanjang bulan April 2023 nilai transaksi belanja menggunakan uang elektronik atau *e-money* di dalam negeri mencapai Rp37,46 triliun. Nilai tersebut meningkat 1,4% dibanding Maret 2023, serta lebih tinggi 5,8% dibanding April 2022. Jika menurut lima tahun ke belakang, pada April 2023 nilai transaksi belanja menggunakan *e- money* juga sudah tumbuh 1.017% atau naik hampir 11 kali lipat dibanding April 2018. Dari data diatas menunjukkan *trend* peningkatan transaksi uang elektronik (*e-money*) di Indonesia, namun peningkatan *e-money* di Indonesia tidak sepenuhnya terjadi di Kelurahan Boneoge karena masih sedikit masyarakat yang menggunakan *e-money* untuk bertransaksi karena kurangnya edukasi mengenai e-

[1] Azirah, Novisa. " Pengaruh Kemampuan dan Pengatahuan Finansial Terhadap Persepsi Kemudahan dan Perilaku Pengunaan Uang Elektronik di Kota Makassar." *Gastrointestinal Endoscopy* 10.1 (2018): 279-288.

money dan masih banyak masyarakat yang menggunakan transaksi secara langsung.

E Wallet Yang Banyak Digunakan

Menuurt Survei Insight Asia 2022

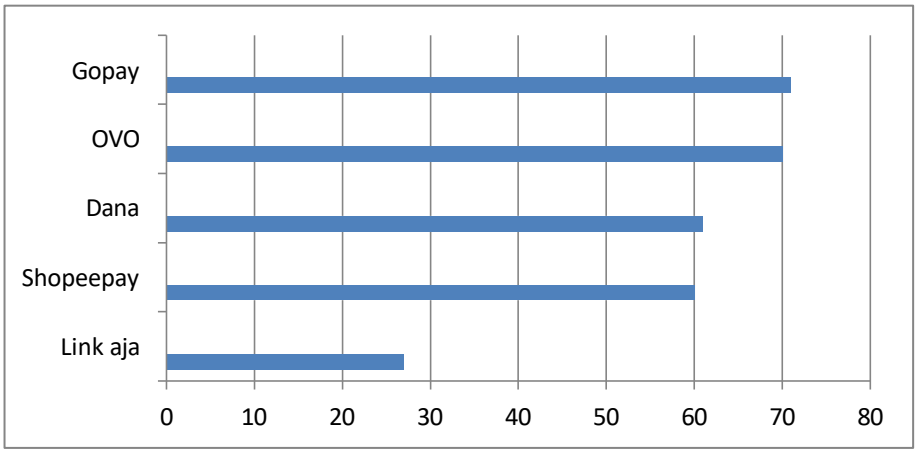

Sumber : Databoks

Menurut laporan *E-Wallet Industry Outlook 2023* dari Insight Asia, *Platform* yang paling banyak digunakan adalah Gopay, dengan proporsi pengguna 71%. Namun, Gopay bersaing sangat ketat dengan OVO, yang proporsi penggunanya mencapai 70%. Sementara, pengguna *platform* dompet digital lain seperti Dana, ShopeePay, dan LinkAja proporsinya lebih sedikit seperti terlihat pada grafik.

Insight Asia juga menemukan, mayoritas responden pengguna dompet digital memanfaatkan platform tersebut untuk belanja *online* (79%). Ada pula yang memakainya untuk isi ulang pulsa (78%), transfer uang (78%), hingga membayar tagihan rumah tangga (45%).

Dari data di atas menunjukan bahwa penggunaan platform *e-wallet* sudah semakin banyak. Akan tetapi khsusnya di kelurahan boneoge masih banyak

masyarakat belum menggunakan *e-money* karena ketidaktahuan mengenai bertransaksi menggunakan *e-money*. Bahkan sebagian masyarakat masih mempertimbangkan dalam penggunaan *e-money* karena dianggap sistem transaksi yang terkesan rumit dibandingkan dengan menggunakan transaksi secara tunai.

Salah satu yang mempengaruhi penggunaan *e-money* ialah tingkat keamanan yang merupakan bagian terpenting yang harus dimiliki platform tersebut. Sistem keamanan tersebut berfungsi memberikan jaminan perlindungan terhadap data pribadi pengguna, data transaksi keuangan dan saldo di dalam dompet digital. Kemajuan teknologi tidak hanya memberikan dampak positif namun juga dapat memberikan dampak negatif bila disalahgunakan.

Dalam Penelitian Sumadi[2] keamanan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-money*. Keamanan masih terbilang cukup aman atau masih perlu ditingkatkan lagi. Berdasarkan penelitian ini mengidentifikasikan bahwa keamanan yang ada pada *e-money* terjamin saat bertransaksi, *e-money* memberikan keamanan kepada penggunanya. Artinya semakin baik keamanan yang dirasakan maka pengguna akan merasa semakin nyaman, aman, dan percaya untuk menggunakannya, serta semakin tinggi minat untuk menggunakan *e-money*.

Dalam hasil penelitian Siti Rodiah[3] bahwa kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan layanan sistem

---

[2] Sumadi, Sumadi, Abdul Haris Romdhoni, and Fatakhurohim Fatakhurohim. "Analisis Faktor Kepercayaan, Manfaat Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat di Boyolali)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8.2 (2022): 2195-2201.

[3] Rodiah, Siti Rodiah, and Inaya Sari Melati. "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang." *Journal of Economic Education and Entrepreneurship* 1.2 (2020): 66-80.

pembayaran non tunai e-wallet diterima terbukti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-wallet* dikarenakan produk *e-wallet* yang memberikan kepuasan dalam penggunaannya. Penerimaan dalam bentuk kepercayaan maka akan mendatangkan minat bagi pengguna untuk terus menggunakan *e-wallet*. Sehingga jika seorang individu sudah memiliki kepercayaan terhadap suatu teknologi maka akan meningkatkan minatnya dalam menggunaan teknologi.

Penelitan Novisa Azirah[4] menunjukkan bahwa pengetahuan finansial berpengaruh positif terhadap persepsi kemudahan.Artinya semakin besar pengetahuan finansial yang dimiliki seseorang, baik yang diperoleh dari pengalaman maupun literasi maka semakin memudahkan orang tersebut dalam menggunakan uang elektronik. Hal ini dapat diasumsikan bahwa jika seseorang memiliki pengetahuan tentang keuangan yang cukup maka dapat memudahkan dalam menggunakan uang elektronik karena dengan pengetahuan yang dimiliki tersebut dapat membantunya dengan mudah dalam mempelajari serta mengetahui cara dan manfaat dari penggunaan uang elektronik.

Dengan maraknya peningkatan pengguna uang digital yang mana dapat memberikan kemudahan dalam transaksi. Nyatanya masih banyak juga masyarakat belum menggunakan uang digital khususnya di kelurahan boneoge dikarenakan kurangnya pemahaman masyarakat terhadap literasi keuangan yang menjadi sebuah hambatan dalam mengambil sebuah keputusan. Kekhawatiran masyarakat terhadap keamanan data serta saldo yang tiba-tiba menghilang

[4]Azirah, Novisa."Pengaruh Kemampuan dan Pengatahuan Finansial Terhadap Persepsi Kemudahan dan Perilaku Pengunaan Uang Elektronik di Kota Makassar." *Gastrointestinal Endoscopy* 10.1 (2018): 279-288.

menjadi salah satu faktor penyebab kurangnya kepercayaan yang dapat mempengaruhi minat masyarakat menggunakan uang digital.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis tertarik untuk mengangkat judul tentang **"Pengaruh Fitur Keamanan, Kepercayaan, dan Literasi Finansial Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Uang Digital (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Boneoge)".**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Fitur Keamanan berpengaruh secara parsial terhadap minat masyarakat menggunakan uang digital di Kelurahan Boneoge?
2. Apakah kepercayaan berpengaruh secara parsial terhadap minat masyarakat menggunakan uang digital di Kelurahan Boneoge?
3. Apakah Literasi Finansial berpengaruh secara parsial terhadap minat masyarakat menggunakan uang digital di Kelurahan Boneoge?
4. Apakah fitur keamanan, kepercayaan, dan literasi digital berpengaruhi secara simultam terhadap minat masyarakat dalam menggunakan uang digital di Kelurahan Boneoge?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Untuk mengatahui dan menganalisis pengaruh fitur keamanan terhadap minat masyarakat Kelurahan Boneoge menggunakan uang digital
b. Untuk mengatahui dan menganalisis pengaruh kepercayaan terhadap minat masyarakat Kelurahan Boneoge menggunakan uang digital
c. Untuk mengatahui dan menganalisis pengaruh literasi finansial terhadap minat masyarakat Kelurahan Boneoge menggunakan uang digital

d. Untuk mengatahui dan menganalisis pengaruh fitur keamanan, kepercayaan dan literasi finanisal terhadap minat masyarakat Kelurahan Boneoge menggunakan uang digital

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengatahuan sekaligus memperoleh gambaran secara praktek dan membandingkanya dengan teori-teori yang relevan dan diharapkan menambah wawasan ilmu pengatahuan informasi.

b. Bagi Mahasiswa

Sebagai sarana informasi bagi peneliti yang ingin meneliti masalah yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian ini diharapkan dapat sebagai pelengkap atau perbandingan penelitian sebelumnya dan sebagi bahan acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

c. Untuk Masyarakat

Penelitian ini dapat meningkatkan literasi finansial masyarakat mengenai uang digital, memberikan rekomendasi kebijakan yang efektif kepada penyedia layanan, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya fitur keamanan dan kepercayaan dalam penggunaan uang digital

E. Garis-Garis Besar Isi

Penulisan proposal skripsi dengan judul "Pengaruh Fitur Keamanan, Kepercayaan, dan Literasi Finansial Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Uang Digital (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Boneoge)". Tersusun dalam lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut;

BAB I Pendahuluan : Bab ini menguraikan dan menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta garis-garis besar isi.

BAB II Kajian Pustaka : Bab ini menguraikan dan menjelaskan tentang penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian : Bab ini menguraikan dan menjelaskan tentang desain dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional, insrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian : Pada bagian ini terdiri atas deskripsi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup : Pada bagian ini terdiri dari kesimpulan dan implikasi penelitian

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi acuan dalam melakukan penelitian sehingga dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Tujuan dari penelitian sebelumnya adalah untuk mengetahui apakah langkah penulis salah atau benar. Penelitian terdahulu merupakan unsur penting setiap kali anda sebagai penulis menulis sebuah karya ilmiah, baik itu artikel ilmiah, tugas akhir,tesis maupun disertasi. Penelitian terdahulu juga dapat berfungsi sebagai sumber kreativitas yang nantinya dapat membantu peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian terdahulu akan memudahkan kita dalam menentukan langkah-langkah sistematis dalam menyusun penelitian baik dari segi teori maupun konsep.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Penulis/Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
Ainun Mardhiyah[1] "Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-money di Kalangan Generasi Millenial"	Variabel keamanan serta jenis penelitianya menggunakan penelitian kuantitatif.	penelitan ini menggunakan variabel kemudahan. Selain itu juga terdapat waktu dan lokasi penelitian.	Persepsi Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap Minat Penggunaan. Persepsi Keamanan berpengaruh signifikan terhadap Minat Penggunaan pada konsumen E-money. Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemudahan secara simultan

[1] Mardhiyah, Ainun. " Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-money di Kalangan Generasi Millenial." *Journal Business Administration: Entrepreneurship and Creative Industry* 1.2 (2022): 47-57.

			berpengaruh terhadap Minat Penggunaan pada E-money
Heny dan Trisna Maharni[2] "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Fitur Layanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Di Jawa Tengah"	Variabel kepercayaan serta jenis penelitianya menggunakan penelitian kuantitatif.	Penelitan ini menggunakan variabel persepsi manfaat, persepsi kemudahan dan fitur layanan. Selain itu juga terdapat waktu dan lokasi penelitian.	Persepsi Manfaat berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap Minat Penggunaan e-money di Jawa Tengah. Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap Minat Penggunaan e-money di Jawa Tengah. Fitur Layanan berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap Minat Penggunaan e-money di Jawa Tengah. Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan e-money di Jawa Tengah.
Marisa Eka Safira[3] Pengaruh Literasi Keuangan, Promosi Uang Elektronik, dan Kemudahan Penggunaan terhadap Keputusan	Variabel kepercayaan serta jenis penelitianya menggunakan penelitian kuantitatif.	penelitan ini terdapat pada menggunakan variabel literasi keuangan. Selain itu juga terdapat waktu dan lokasi penelitian.	Hasil penelitian menunjukan Variabel Literasi keuangan secara parsial tidak berpengaruh signifikan pada keputusan penggunaan uang elektronik. Promosi uang elektronik secara

[2] Kurnianingsih, Heny, and Trisna Maharani. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Fitur Layanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Di Jawa Tengah." JURNAL ILMIA AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI - VOL. 12. NO.(2020).

[3] Safira, Marisa Eka. "Pengaruh Literasi Keuangan, Promosi Uang Elektronik, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik." *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan* 4.2 (2020): 97-112.

Penggunaan Uang Elektronik			parsial berpengaruh signifikan pada keputusan penggunaan uang elektronik. Kemudahan penggunaan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan pada keputusan penggunaan uang elektronik. Variabel Literasi keuangan, promosi uang elektronik, dan kemudahan penggunaan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan pada keputusan penggunaan uang elektronik.

B. Kajian Teori

1. Grand Theory Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan salah satu teori populer yang digunakan secara luas untuk menjelaskan penerimaan suatu teknologi, teori ini dikembangkan dengan tujuan untuk menjelaskan dan memprediksi perilaku penerimaan individu terhadap inovasi teknologi baru. Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan adaptasi dari teori tindakan beralasan atau teori *Theory Reasoned Action* (TRA) yang dispesialisasikan untuk memodelkan penerimaan pemakai (*user acceptance*) terhadap sistem teknologi informasi.

Konsep variabel eksternal dipecah menjadi dua konsep yaitu manfaat yang dirasakan dan kemudahan penggunaan yang dirasakan.[4] Penggunaan teknologi ditentukan oleh niat perilaku untuk menggunakan suatu teknologi tertentu dan dipengaruhi dua faktor yaitu persepsi manfaat dan persepsi kemudahan. Persepsi manfaat yaitu sejauh mana seorang individu percaya bahwa menggunakan suatu teknologi tertentu akan meningkatkan kinerjanya, sedangkan persepsi kemudahan didefinisikan sejauh mana seorang individu percaya bahwa menggunakan suatu teknologi tertentu akan bebas dari usaha yang besar. Ketika suatu sistem lebih mudah digunakan, kinerja pekerjaan secara keseluruhan akan ditingkatkan, artinya bahwa penggunaan yang dirasakan oleh suatu individu akan memiliki efek langsung terhadap manfaat yang dirasakan.

Technology Acceptance Model (TAM) menyediakan suatu basis teoritis untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan terhadap suatu teknologi dalam suatu organisasi. *Technology Acceptance Model* (TAM) menjelaskan hubungan sebab akibat antara keyakinan akan manfaat suatu sistem informasi dan kemudahan penggunaannya, perilaku, keperluan dan penggunaan aktual dari pengguna suatu sistem informasi. Model ini menjelaskan lebih terperinci mengenai penerimaan suatu teknologi dengan dimensi-dimensi tertentu yang dapat mempengaruhi pengguna teknologi dengan mudah.[5]

---

[4]F.D. Davis, *Perceived Usefullness, Perceived Ease Of Use, and User Acceptance of Information Technology*, Managament Information System Research Center, Vol. 13, No. 3, (1998): 319-340.

[5]M. Iqbaria, *An Examination Of Factor Contributing to Micro Computer Technology Acceptance*, Journal Of Information System Quarterly, Vol.13, No.6, (1994): 349-361

Model teori *Technology Acceptance Model* (TAM) ini telah banyak digunakan untuk mengetahui reaksi pengguna terhadap sistem informasi.[6] *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah teori sistem teknologi informasi yang membuat model tentang bagaimana pengguna mau menerima dan menggunakan teknologi. Model ini mengusulkan bahwa ketika pengguna ditawarkan untuk menggunakan suatu sistem yang baru, sejumlah faktor mempengaruhi mereka untuk bagaimana dan kapan menggunakan sistem informasi teknologi tersebut khususnya dalam hal manfaat dan kemudahan.

Model *Technology Acceptance Model* (TAM) tidak hanya memprediksi namun juga bisa menjelaskan, sehingga peneliti dan para praktisi bisa mengidentifikasi mengapa suatu faktor tidak diterima dan segera memberikan kemungkinan langkah yang tepat. Namun dalam model *Technology Acceptance Model* (TAM), persepsi manfaat dan kemudahan merupakan faktor penentu dasar penerimaan dan penggunaan teknologi, dalam penelitian ini tidak menjelaskan model *Technology Acceptance Model* (TAM) sepenuhnya.

Technology Acceptance Model (TAM) mempunyai dua faktor yang mempengaruhi penerimaan penggunaan terhadap teknologi, yaitu persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of us*) dan persepsi manfaat (*perceived usefulness*). Dari kedua variabel tersebut dapat menjelaskan aspek keperilakuan pengguna. Sehingga dengan melihat kemudahan dan manfaat penggunaan teknologi informasi dapat dijadikan alasan seseorang dalam berperilaku atau bertindak sebagai tolak ukur dalam menerima suatu teknologi informasi. Semakin

---

[6]E. Nugroho, *Sistem Informasi Manajemen : Konsep, Aplikasi dan Pengembangannya*, (Yogyakarta : Andi Offset) : 10-25

mudah penggunaan teknologi informasi menandakan bahwa lebih sedikit usaha yang harus dilakukan dalam meningkatkan kinerjanya menggunakan teknologi informasi. Begitu pula semakin banyak manfaat yang dirasakan pengguna, akan memberikan pengaruh lebih besar dalam menggunakan teknologi informasi.[7]

Model TAM ini di dalamnya membahas mengenai hubungan kausal atau sebab akibat dari penggunaan suatu teknologi berbasis sistem informasi dengan kepercayaan seseorang yang mempengaruhi perilaku atau tindakannya, tujuan dan kebutuhannya, serta pemakaian secara nyata atas teknologi informasi yang digunakan oleh pengguna. Model TAM nyatanya sudah terbukti dapat dijadikan model dalam memahami tingkah laku seseorang ketika memakai teknologi informasi. Dimana minat individu dalam menggunakan teknologi akan bertambah ketika individu tersebut merasakan suatu teknologi memberikan manfaat dan mudah penggunaannya.[8]

Terdapat beberapa kelebihan yang dimiliki oleh teori *Technology Acceptance Model (TAM)* yaitu :

1. *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah model keperilakuan yang bermanfaat dalam menjawab pertanyaan mengapa banyak sistem teknologi informasi yang gagal diterapkan karena pemakainya tidak mempunyai keinginan untuk menggunakannya.
2. *Technology Acceptance Model* (TAM) dibangun dengan teori dasar yang kuat.

---

[7]Hartono, Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*. (Yogyakarta : ANDI), 50-85

[8]Maria Tika Sanjani, *Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan Terhadap Minat Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu Menggunakan Internet Banking* (Skripsi, IAIN Bengkulu, 2019), 25 – 26.

3. *Technology Acceptance Model* (TAM) telah diuji oleh sebagian besar peneliti yang menghasilkan bahwa sebagian besar mendukung dan dapat disimpulkan bahwa *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah model yang baik.
4. *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan model yang sederhana akan tetapi mendapatkan hasil yang valid.

Technology Acceptance Model (TAM) telah terbukti dan teruji pada berbagai riset empiris sebagai suatu model teoritis yang membantu memahami dan menjelaskan perilaku penggunaan dalam implementasi sistem informasi salah satunya transaksi atau pembayaran secara elektronik (E-payment).

2. Uang Digital

a). Pengertian Uang Elektronik

Pengertian Uang Elektronik Uang elektronik (*electronic money*) adalah uang yang disimpan secara elektronik pada media server atau chip untuk kepentingn transaksi pembayaran dan/atau transfer dana. Uang elektronik diterbitkan atas dasar uang tunai yang disetor terlebih dahulu kepada penerbit dan bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang yang mengatur mengenai perbankan.

E-Money bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan segala macam transaksi ekonomi, terutama untuk transaksi berskala kecil. Keuntungankeuntungan yang ditawarkan *E-Money* menjadi suatu hal posistif yang berdampak pada minat untuk menggunakan fasilitas *E-Money* tersebut.

Kemudahan dan manfaat yang ditawarkan produk *E-Money* dapat berdampak pada peningkatan minat penggunanya.[9]

Berdasarkan pencatatannya, uang elektronik terbagi menjadi dua, yaitu *registered* dan *unregistered*. Data identitas pemegang uang elekronik *registered* terdaftar dan tercatat pada penerbit, sedangkan pada uang elektronik *unregistered* tidak terdaftar dan tidak tercatat pada penerbit. Secara umum, fasilitas yang diberikan uang elektronik *registered* dan *unregistered* yaitu pengisian ulang (top up), pembayaran transaksi, pembayaran tagihan, dan fasilitas lain berdasarkan persetujuan BI. Namun, khusus fasilitas transfer dana, tarik tunai dan penyaluran program bantuan pemerintah hanya dapat disediakan uang elektronik *registered*.

Produk *e-money* pada umumnya dikategorikan atas dua kelompok yaitu[10] *card-based* produk dan *software based* product.

a) *Card based product* Jenis produk ini menggunakan kartu dengan teknologi *Smart Card* (kartu pintar). Kartu pintar adalah kartu plastik, dan berisi satu atau lebih *chip* semikonduktor tertanam. Kartu pintar biasanya memiliki tempat penyimpanan di *EEPROM* berfungsi sebagai penyimpanan nilai elektronis (saldo) dan juga biasanya tersedia *mikroprosessor* untuk melakukan proses data untuk saldo *emoney*. Kemajuan teknologi baru-baru ini juga telah mengembangkan kartu "*contactless*" pintar, dengan kata lain chip dapat berkomunikasi dengan pembaca kartu dengan menggunakan

[9] Ridhawati, Rakhmi, Hanifah Hanifah, and Rahmalia Rahmalia. "Pengaruh Kemanfaatan, Resiko, dan Fitur Layanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money (Pada Mahasiswa Stienas Banjarmasin Pengguna E-Money)*Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 16.1 (2023): 203-216.

[10] Azirah, Novisa. "Pengaruh Kemampuan dan Pengatahuan Finansial Terhadap Persepsi Kemudahan dan Perilaku Penggunaan Uang Elektronik di Kota Makassar." *Gastrointestinal Endoscopy* 10.1 (2018): 279-288.

identifikasi freukensi radio atau tanpa dimasukkan ke dalam alat pembaca kartu

b) *Software-basedproduct* Jenis produk ini berbasis server dimana nilai elektronis terletak pada sebuah server yang terhubung melalui suatu jaringan komputer / internet. Mekanisme pemindahan dana dilakukan melalui suatu jaringan komunikasi seperti internet pada saat melakukan suatu pembayaran. Biasanya jenis produk ini digunakan oleh penerbit yang berasal dari perusahaan operator telekomunikasi (non-perbankan) dikarenakan mereka sudah memiliki jaringan komunikasi yang terhubung dengan alatpembaca.

Berdasarkan bentuknya uang elektronik dibedakan menjadi dua yaitu uang elektronik berbasis kartu (chip) dan berbasis jaringan atau aplikasi (server) dengan penjelasan sebagai berikut:[11]

a) Berbasis Kartu (*Chip*) Uang elektronik berbasis jenis ini uangnya disimpan dalam kartu yang dalam kartu tersebut terdapat chip. Transaksi uang elektronik berbasis kartu dapat digunakan secara luring. Uang elektronik dalam bentuk ini sering kali disebut dompet elektronik atau kartu prabayar.
b) Berbasis Jaringan atau Aplikasi (Server) 18 Uang elektronik berbasis jaringan dapat digunakan hanya ketika berada dalam jaringan internet. Produk ini berbasis aplikasi sehingga harus menggunakan perangkat lunak khusus untuk menyimpan nilai.

[11] Amalia, Balkis. "Pengaruh uang elektronik terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2011-2020." (2022).

b). Jenis - Jenis Uang Elektronik

Menurut OJK, saat ini ada dua jenis uang elektronik yang tersedia yaitu:[12]

1) Uang elektronik berbasis chip yaitu uang elektronik yang dananya di simpan dalam kartu, yang mana transaksinya di lakukan secara offline atau langsung. Contoh jenis e-money ini yaitu seperti BCA flazz, e-money mandiri, brizzi BRI, dll.
2) uang elektronik berbasis server (digital) yaitu uang elektronik yang dananya disimpan dalam sebuah server atau aplikasi dari e-money, yang mana transaksinya dilakukan secara online melalui handphone. Uang elektronik jenis ini berbentuk aplikasi seperti : Dana, Shopeepay, Gopay, Ovo, Link aja, dll.

c). Manfaat Uang Elektronik

Adapun beberapa manfaat atau kelebihan dari penggunaan e-money dibandingkan dengan uang tunai maupun alat pembayaran non-tunai lainnya, antaralain :[13]

1. Lebih cepat dan nyaman dibandingkan dengan uang tunai,khususnyauntuk transaksi yang bernilai kecil (*micro payment*), disebabkan nasabah tidak perlu menyediakan sejumlah uang pas untuk suatutransaksi atau harus menyimpan uang kembalian. Selain itu, kesalahandalam menghitung uang kembalian dari suatu transaksi tidak terjadiapabila menggunakan *e-money*.

---

[12] Siti Shoimatul Isrina. "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan E-Money Berbasis Server (Studi Kasus Produk Gopay pada Masyarakat Desa Gaji Kecamatan Guntur Kabupaten Demak)". (2023)

[13] Hasrian, Azmi. Pengaruh Perilaku Konsumen Islam Terhadap Keputusan Penggunaan E-Money *(Studi Kasus Konsumen Grab di Kelurahan Jembatan Kecil Kota Bengkulu)*. Diss. IAIN Bengkulu, 2021.

2. Waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu transaksi dengan *e-money* dapat dilakukan jauh lebih singkat dibandingkan transaksidengan kartu kredit atau kartu debit, karena tidak harus memerlukanproses otorisasi on-line, tanda tangan maupun PIN. Selain itu, dengantransaksi off-line, maka biaya komunikasi dapatdikurangi.
3. *Electronic value* dapat diisi ulang kedalam kartu *e-money* melaluiberbagai sarana yang disediakan oleh issuer.

Waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu transaksi dengan e-money dapat dilakukan jauh lebih singkat dibandingkan transaksidengan kartu kredit atau kartu debit, karena tidak harus memerlukanotorisasi on-line, tanda tangan maupun PIN. Selain itu, dengantransaksi off-line, maka biaya komunikasi dapat dikurangi.

3. Fitur Keamanan

Keamanan merupakan salah satu aspek penting dari sebuah sistem informasi. Pada dasarnya keamanan pada sistem informasi saat ini telah banyak dibangun oleh para kelompok analis dan programmer namun pada akhirnya ditinggalkan oleh para pemakainya karena sistem yang dibangun lebih berorientasi pada pembuatnya sehingga berakibat sistem yang dipakai sulit untuk digunakan atau kurang user friendly bagi pemakai sehingga keamanan dari sistem informasi yang dibangun tidak terjamin. Walaupun begitu sistem informasi telah memberikan kesempatan bagi perbankan untuk mengembangkan layanan berbasis internet salah satunya ialah uang elektronik.

Keamanan merupakan persepsi yang dapat menunjukan tingkat keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap keamanan teknologi tersebut. Persepsi keamanan diartikan sebagai kepercayaan konsumen bahwa informasi pribadi mereka tidak dapat dilihat oleh pihak lian kecuali dirinya sendiri, karena informasi mereka sudah disimpan dan tidak dapat dimanipulasi oleh pihak lain. Sehingga mereka dapat memiliki kepercayaan untuk menggunakan teknologi yang sudah terjamin tingkat keamanannya.[14] Menurut Rika Agustin[15] keamanan merupakan suatu kemampuan dalam melakukan pengontrolan atau penjagaan terhadap informasi yang sifatnya rahasia atau data privacy seorang konsumen dari tindak penipuan bahkan pencurian perbankan online.

Siti Khotijah[16] mendefinisikan keamanan adalah sebuah sistem untuk mendeteksi dan melindungi data dan informasi keuangan nasabah dari serangan penipuan. Masalah keamanan adalah salah satu aspek yang penting dari sebuah sistem informasi perbankan. Tujuan dari dibentukan sisten keamanan pada internet banking adalah untuk mencegah, mengatasi dan melindungi sistem informasi dari bebagai serangan dan risiko terjadinya tindakan ilegal. Keamanan yang dirasakan oleh nasabah akan menjadi faktor terkuat yang dapat memengaruhi pembentukan minat untuk menggunakan layanan internet banking.

---

[14] Sumadi, Sumadi, Abdul Haris Romdhoni, and Fatakhurohim Fatakhurohim. "Analisis Faktor Kepercayaan, Manfaat Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Dalam

[15] Agustin, Rika. "Pengaruh Kemudahan, Kecepatan, Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember." *Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Jember* (2023).

[16] Siti, Khotijah. *Pengaruh Fitur Layanan, Kepercayaan, dan Keamanan Terhadap Minat Generasi Millenial Menggunakan Internet Banking Pada Bank Syraiah (Studi Pada Masyarakat Generasi Milenial Kabupaten Pringsewu)*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2023.

Keamanan data adalah usaha untuk melindungi dan menjamin tiga aspek penting dalam dunia siber yaitu :[17]

a. Kerahasiaan data.

   Kerahasian data suatu yang berkaitan dengan data yang diberikan kepada suatu pihak untuk hal tertentu. Misalnya, PIN/ password.

b. Keutuhan data.

   Keutuhan data adalah suatu data atau informasi yang tidak boleh digunakan selain pemiliknya. Misalnya, sebuah informasi dari email yang dikirim pengirim yang tidak boleh dibaca oleh orang lain sebelum sampai ketujuannya.

c. Ketersediaan data.

   Ketersedian data adalah sebuah informasi yang dibutuhkan ketika diserang dapat menghambat ketersedian data yang diberikan.

Menurut Hibatillah Hinati indikator keamanan terbagi menjadi 2, yaitu :[18]

a) Kerahasiaan atau Privasi

   Kerahasiaan sebagai hak seseorang untuk dibiarkan sendiri dan dapat memiliki kontrol atas aliran dan pengungkapan informasi tentang dirinya sendiri. Perlindungan terhadap ancaman keamanan dan kontrol informasi data pribadi pelanggan dalam lingkungan online.

b) Jaminan Kemananan

---

[17] Yessy, Faren Nisa. *Pengaruh Fitur Layanan, Keamanan, dan Kemudahan Penggunaan E-Wallet Terhadap Transaksi Mahasiswa Menggunakan E-Wallet Aplikasi Dana (Studi Pada Mahasiswa UIN RIL Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2023.

[18] Hinati, Hibatillah. *Pengaruh Sosial, Kemudahan, Kepercayaan dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Uang Elektronik Syariah di Masyarakat DKI Jakarta*. BS thesis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uin Jakarta, 2019.

Perlindungan privasi dan data pribadi merupakan faktor penentu akan adanya kepercayaan yang merupakan hal penting dalam transaksi digital karena pengguna dalam jaringan tidak akan melakukan sebuah transaksi digital apabila merasan keamanan akan privasi dan data pribadinya terancam. Salah satu perlindungan privasi dan data pribadi tersebut berkenaan bagaimana data pribadi tersebu aka di proses termasuk data sensitif dari pengguna yang apabila disebarkan ke pihak yang tidak bertanggung jawab akan berpotensi menimbulkan kerugian finansial bahkan mengancam keamanan dan keselamatan pemiliknya. Ancaman-ancaman yang timbul dari lemahnya perlindungan privasi dan data pribadi tersebut memiliki korelasi garis lurus dengan pertumbuhan ekonomi yang dihasilkan dari transaksi-transaksi dalam jaringan (online).

Islam sebagai agama yang sangat mengapresiasi fenomena yang terjadi dimasyarakat, termasuk akibat buruk yang ditimbulkan dari penggunaan teknologi informasi dimana mengharuskan hukum islam menjawab dari sekian banyak pokok permasalahan dari perkembangan informasi tidak terkecuali masalah yang sangat mengganggu aktifitas yaitu hacking (pencurian data). Secara garis besar hukum islam belum memiliki teori tentang hal tersebut, tetapi menurut dasar hukum yang tepat dalam menangani masalah hacking di dalam hukum islam dapat diambil rujukan dari AlQur'an maupun hadist-hadist dan pendapat ulama. Hukum islam yang terangkum dalam fiqh jinayah (pidana islam) dan fiqh mu'amalah dengan tegas melanggar pelanggaran terhadap privasi, amanat, pencurian serta

pengingkaran janji. Hal tersebut didasarkan pada dalil yang ada, seperti pada surat Al-Maidah ayat 38: ″

﴿ وَالسَّارِقُ وَالسَّارِقَةُ فَاقْطَعُوْٓا اَيْدِيَهُمَا جَزَاۤءًۢ بِمَا كَسَبَا نَكَالًا مِّنَ اللّٰهِ ۗوَاللّٰهُ عَزِيْزٌ حَكِيْمٌ ٣٨ ﴾ (المائدة/5: 83)

Artinya: “Laki-laki maupun dan perempuan yang mencuri, potonglah tangan keduanya (sebagai) pembalasan bagi apa yang mereka kerjaan dan sebagai siksaan dari Allah. Dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.” (Q.S. Al-Maidah : 38)

4. Kepercayaan

Menurut Rara dkk[19] kepercayaan merupakan tingkat keyakinan seseorang terhadap suatu produk setelah menggunakannya. Semakin besar kepercayaan yang dirasakan seseorang dalam menggunakan *e-money* maka semakin besar juga minat penggunaan *e-money*, demikian sebaliknya jika semakin kecil kepercayaan yang dirasakan dalam menggunakan *e-money* maka semakin kecil juga minat penggunaan *e-money*. Kepercayaan konsumen merupakan harapan konsumen bahwa suatu penyedia barang atau jasa dapat diandalkan dalam memenuhi janjinya. Kepercayaan konsumen pada suatu produk dapat diciptakan dengan memberikan/menyampaikan produk sesuai dengan spesifikasi yang diiklankan dalam website perusahaan. Saat konsumen menerima barang atau jasa yang sesuai

[19] Gustiana, Rara, and Ruslinda Agustina. "Pengaruh Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Dana Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Stie Nasional Banjarmasin." *Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 16.1 (2023): 72-89.

dengan iklan perusahaan di website, maka akan menumbuhkan rasa percaya konsumen pada perusahaan.[20]

Kepercayaan adalah suatu sikap yang dilakukan oleh manusia ketika seseorang merasa cukup tahu dan dapat menyimpulkan bahwa dirinya telah mencapai kebenaran. Kepercayaan merupakan keyakinan konsumen akan suatu sikap dan perilaku pihak yang lainnya seperti penyedia jasa, seperti ekspetasi keyakinan terhadap produk[21]

Menurut Yudin Kepercayaan adalah keyakinan yang dianut oleh salah satu pihak terhadap pihak lain dalam hubungan bilateral antara dua pihak yang didasarkan pada asumsi bahwa pihak yang dipercayai akan memenuhi seluruh kewajiban sesuai dengan harapan.[22]

Kepercayaan yang kokoh berfungsi sebagai pondasi utama dalam dunia bisnis, menjadi pendorong utama terwujudnya transaksi antara dua pihak atau lebih. Pentingnya kepercayaan ini tidak hanya sebatas pengakuan semata, melainkan juga menuntut proses pembangunan yang dimulai dari awal dan mampu diuji melalui perbuatan nyata.

---

[20] Syahputra, Habiel Alazhar. *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat, Gaya Hidup, Kepercayaan, Reputasi, dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan E-wallet*. Diss. Universitas Islam Indonesia, 2023.

[21] Syahrina, Aulia, and Irma Christiana. "Efek Mediasi Kepercayaan pada Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan terhadap Minat menggunakan e-Money." *Jurnal Ilmu Manajemen* 12.2 (2023): 161-174.

[22] Yudin, Ahmad. *Pengaruh manfaat, kepercayaan, kemudahan mobile banking terhadap minat nasabah menggunakan mobile banking di bank syariah indonesia kc 3 Palangka Raya*. Diss. IAIN Palangka Raya, 2021.

faktor yang membentuk kepercayaan seseorang dapat dibentuk melalui tiga indikator yaitu sebagai berikut:[23]

a. Kemampuan (*Ability*)

   Kemampuan yang mengacu pada sekelompok keterampilan, kompetensi, dan karakteristik perusahaan dalam melayani, dan menjamin transaksi aman tanpa campur tangan pihak lain. 2.

b. Kebaikan hati (*Benevolence*)

   Kebaikan hati adalah sejauh mana perusahaan memberi kepuasan bersama dan kebaikan menunjukan bahwa hasil kepuasan pelanggan tertinggi dapat mencapai yang terbaik. 20 3.

c. Integritas (*Integrity*)

   Integritas diartikan sebagai perilaku atau kebiasaan penjual saat berbisnis. Hal ini dibuktikan dari adanya informasi yang diberikan kepada konsumen apakah itu memang benar.

Kepercayaan dalam Islam telah disebutkan dalam Al-Qur'an Surat An-Nisa ayat 58 yang berbunyi:

﴿ اِنَّ اللّٰهَ يَأْمُرُكُمْ اَنْ تُؤَدُّوا الْاَمٰنٰتِ اِلٰٓى اَهْلِهَاۙ وَاِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ اَنْ تَحْكُمُوْا بِالْعَدْلِۗ اِنَّ اللّٰهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهٖۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ سَمِيْعًاۢ بَصِيْرًا ٥٨ ﴾ (النساء/4: 85)

Terjemahnya;

"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah

[23] Sunarto, Arya Mido, and Muhammad Qiqza Choirul Umam. *Pengaruh Persepsi Risiko dan Kepercayaan Terhadap Keptusan Penggunaan E-Wallet (Studi Pada Pengguna E-wallet di Kota Surakarta)*. Diss. UIN Surakarta, 2023.

kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat".[24]

Ayat ini bersifat umum, sehingga amanah diartikan dengan amanah. Dalam segala proses bisnis, kepercayaan menjadi kunci utama dalam segala bentuk bisnis, baik dalam lingkungan online maupun offline. Kepercayaan dibangun dengan saling mengenal baik, ada proses persetujuan, ada materai, dan lain sebagainya. Selain itu, pelaku usaha juga dilindungi undang-undang secara horizontal di samping perlindungan vertikal seperti norma, nilai, dan etika yang dianut oleh pelaku usaha. Di dunia online, harmonisasi antara ketiga aspek di atas dipadukan dengan mekanisme pembangunan kepercayaan total dalam keseluruhan prosesnya.

4. Literasi Finansial

a. Pengertian Literasi Finansial

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan risiko, keterampilan agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks finansial untuk meningkatkan kesejahteraan finansial, baik individu maupun sosial, dan juga dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat. Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga memberikan penekanan mengenai pentingnya inklusi finansial sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari literasi finansial. Inklusi finansial sendiri yaitu sebuah

[24] Quran Kemenag, Al-Quran QS An-Nisa' 4 : 58

proses yang menjamin kemudahan akses, ketersediaan, dan penggunaan sistem keuangan formal untuk semua individu.[25]

Menurut Ratih Marisa[26] literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam memahami pengetahuan tentang keuangan, tidak hanya memahami tetapi seseorang tersebut bisa mempraktekan dan mengelola keuangan dengan baik dan benar. Literasi keuangan sangat penting dimiliki oleh individu untuk mengembangkan kemampuannya dalam mengelola aktivitasnya. Literasi keuangan tidak hanya membuat individu mampu memanfaatkan aset secara bijak dan cerdas, namun melalui pengetahuan keuangan akan memberikan nilai tambah secara ekonomi. Semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan seseorang akan semakin baik perilaku keuangan yang ditunjukkannya.

Menurut Ega Humairah[27] literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan *(confidence*) dan ketrampilan (skill) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan yang lebih baik. Akbar Andhika[28] mendefinisikan literasi keuangan merupakan pengetahuan dan kemampuan yang mempengaruhi sikap

[25] Ulya, Andini. *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Finansial Teknologi Berbasis E- Money Terhadap Minat Belanja Dalam Tinjauan Maqashid Syariah*. Diss. UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2022.

[26] Apriliana, Ratih Marisa. *Peran Literasi Keuangan Terhadap Minat Menggunakan Go-Pay: Perspektif Ekonomi Islam Di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Indonesia*. Diss. Universitas Islam Indonesia, 2020.

[27] Humairah, Ega. *Pengaruh literasi keuangan, persepsi manfaat, dan persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan quick response indonesian standard (qris)(studi pada bank syariah indonesia kantor cabang daud beureueh 1)*. Diss. Uin Ar-Raniry Banda Aceh, 2023.

[28] Andhika, Akbar. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS Pada UMKM Selama Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM di Kota Bandar Lampung)." *Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung* (2022).

dan perilaku dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan untuk mencapai kesejahteraan financial.

Adapun indikator yang terdapat dalam literasi keuangan adalah:[29]

a. Pengetahuan, merupakan salah satu aspek yang harus dimiliki seseorang dalam konsep literasi keuangan, agar dapat mengelola keuangan dengan baik. Hal ini juga diharapkan agar dapat meningkatan kesejahteraannya.
b. Kemampuan, dapat didefinisikan apabila seseorang memilki tingkat litersi yang tinggi maka ia mampu menciptakan keputusan keuangan yang baik. Pengambilan keputusan menjadi salah satu yang paling penting dalam konteks literasi keuangan.
c. Sikap, dalam manajemen keuangan pribadi sikap berarti kemampuan dalam mengetahui sumber uang tunai, membayar kewajiban, pengetahuan tentang membukan rekening pada lembaga keuangan syariah, mengajuan pembiaanyaan serta melakukan rerencanaan keuangan pribadi untuk masa yang akan datang.
d. Kepercayaan, tidak semua orang mampu dalam meningkatkan kepercayaan diri pada saat merencanakan kebutuhan jangka Panjang.

literasi keuangan syariah merupakan pemahaman seseorang mengenai keuangan secara Syariah dalam hal ini dimaksudakan dalam prinsip akad, transaksi, lembaga, dan juga produk kuangan. Dalam Al-quran sesuai dengan Al- Quran surat Al-Baqarah (2) ayat 208 yang berbunyi:

[29] Humairah, Ega. *Pengaruh literasi keuangan, persepsi manfaat, dan persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan quick response indonesian standard (qris)(studi pada bank syariah indonesia kantor cabang daud beureueh 1)*. Diss. Uin Ar-Raniry Banda Aceh, 2023.

﴿(البقرة/2: 2 ۟يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ ۟اٰمَنُوا ادْخُلُوْا فِى السِّلْمِ كَاۤفَّةً ۖوَّلَا تَتَّبِعُوْا خُطُوٰتِ الشَّيْطٰنِ ۗاِنَّهٗ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِيْنٌ

(80 ﴾ ٨٠٢

Terjemahan;

"Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu. "

Berdasarkan ayat diatas dapat diketahui bahwa sebagai seorang muslim dianjurkan untuk menerapkan Islam secara Keseluruhan, kaitannya adalah dalam kegiatan ekonomi harus menerapkan sistem ekonomi syariah secara keseluruhan agar terhindar dari hal-hal yang bertentangan dengan agama seperti riba, tadlis, maysir, dan gharar.

b. Manfaat Literasi Finansial

Banyak sekali manfaat literasi keuangan, oleh karena itu di semua negara memberikan perhatian khusu pada peningkatan literasi keuangan. Manfaat literasi keuangan antara lain: [30]

1. Individu

   Literasi keuangan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kepercayaan seseorang yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk menigkatakn kualitas pengambilan keputusan dalam menggunakan produk dan layanan keuangan. Dengan Literasi keuangan yang baik maka masyarakat akan memiliki pemahaman tentang manfaat,

[30] Apriliana, Ratih Marisa. *Peran Literasi Keuangan Terhadap Minat Menggunakan Go-Pay: Perspektif Ekonomi Islam Di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Indonesia*. Diss. Universitas Islam Indonesia, 2020.

resiko, dan biaya atas produk dan layanan jasa keuangan yang dimilikinya serta hak dan kewajiban sebagai konsumen sehingga memiliki daya saing yang lebih tinggi. Literasi keuangan juga memiliki peran vital daam mempersiapkan setiap individu menghadapi masa depan sebagaimana kemampuan membaca dan menulis. Oleh karean itu konsep literasi keuangan harus diterapkan sejak dini.

2. Lembaga keuangan

   Literasi keuangan memberikan manfaat bagi industry keuangan mengingat masyarakat adalah pengguna produk dan jasa keuangan. Semakin tinggi literasi masyarakat maka akan semakin tinggi pemanfaatan produk dan jasa keuangan sehingga potensi keuagan yang diperoleh lembaga keuangn semakin besar. Literasi yang baik akan membuat masyarakat semakin mendorong potensi keuangan untuk terus berinovasi mengembangkan dan menciptakan produk.

3. Negara

   Negara yang baik merupakan negara yang mampu mengembangakan literasi keuangan terhadap masyarakatnya. Literasi keuangan dapat meningkatakan ekonomi suatu negara, mengurangi tingkat kemiskinan, mengurangi ketimpangan pendapatan dan mendukung pencapaian stabilitas sistem keuangan

6. Minat

Menurut Davis dalam Nesa Arisa[31] minat adalah keinginan untuk berperilaku. Sementara itu, minat pengguna didefinisikan sebagai perilaku untuk terus menggunakan teknologi. Ketika seseorang melihat sesuatu yang bermanfaat, mereka memiliki minat yang merangsang mereka untuk mencapai manfaat itu. Davis juga menyatakan bahwa tingkat pemakaian suatu teknologi pada individu dapat diperkirakan melalui sikap dan perhatiannya akan teknologi tersebut. Contohnya adalah saat individu memiliki keinginan untuk menambah komponen pendukung, dorongan untuk terus memakai, juga hasrat untuk memberi motivasi pada pemakai lain.

Menurut Kotler dalam Aamar Ma'ruf[32] minat dapat dipandang sebagai sesuatu yang timbul setelah adanya stimulus dari produk dan/objek yang seseorang lihat, kemudian akan timbul ketertarikan untuk mencoba produk tersebut yang pada akhirnya timbul akan keinginan untuk membeli dan memiliki produk tersebut.

Sofani Azizi[33] mendefinisikan bahwa minat menggunakan merupakan suatu keputusan seseorang dalam menggunakan suatu produk tertentu dikarenakan ada rasa keinginan dari dirinya sendiri yang mana keinginan tersebut dapat muncul karena berbagai faktor baik dari luar maupun dari dalam dirinya sendiri. Minat mengandung unsur-unsur kognisi (mengenal), emosi (perasaan), dan konasi

---

[31] Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik (Studi pada Generasi Milenial di kota Banda Aceh)

[32] Ma'ruf, A. M. A. R. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan E-Money di Masa Pandemik Covid-19 (Survei Pada Mahasiswa FKIP Universitas Lampung)." (2021).

[33] Azizi, Sofani. "Pengaruh tingkat pemahaman dan persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan uang elektronik untuk pembayaran zakat, infaq dan sedekah pada masyarakat di Kecamatan Genuk Kota Semarang." *SELL Journal* 5.1 (2020): 55.

(kehendak). Oleh sebab itu, minat dapat dianggap sebagai respon yang sadar, jika tidak minat tidak akan mempunyai arti apa-apa.

Nisa Indira[34] minat merupakan keinginan atau ketertarikan pada suatu hal baik benda ataupun aktivitas yang sesuai dengan perasaaan individu tersebut sebagai sumber motivasi. menurut pendapat Saraswati, minat merupakan ketertarikan hati yang tinggi terhadap hal yang timbul karena kebutuhan yang dirasa atau tidak dirasakan. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu hal diluar dirinya. Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.[35]

Faktor-faktor yang menimbulkan minat dapat digolongkan sebagai berikut;[36]

a. Faktor kebutuhan dari dalam. Dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
b. Faktor motif sosial. Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari lingkungan dimana berada.
c. Faktor emosional. Ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau objek tertentu.

---

[34] Vhistika, Nisa Indira, and Amanita Novi Yushita. "Pengaruh Tingkat Pemahaman dan Kemanfaatan Terhadap Minat Menggunakan E-Money (Studi Pada Masyrakat Pemilik Uang Elektronik atau E-Money di Wilayah Tanah Abang)." *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi* 6.3 (2018).

[35] Artini, Artini. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Uang Elektronik Pada Aplikasi OVO (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Ta 2016-2017 UIN Sumatera Utara)*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019.

[36] Hasibuan, Ibnu Afif. *Pengaruh Tingkat Pemahaman E-Money dan Kemanfaatan terhadap Minat Menggunakan E-Money (Studi Kasus Masyarakat Pemilik OVO di Medan)*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020.

Minat dapat diidentifikasikan melalui indikator-indikator yang dikenal dengan sebutan dimensi minat sebagai berikut;[37]

a. Minat transaksional

   Minat transaksional yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk.

b. Minat refrensional

   Minat refrensional yaitu menggambarkan perilaku seseorang yang cenderng merefrensikan produk yang sudah dibelinya, agar juga dibeli oleh orang lain dengan refrensi pengalaman konsumennya.

c. Minat preferensi

   Minat preferensi yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama pada produk tersebut. Preferensi ini hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk preferensinya.

d. Minat eksploratif

   Minat ini menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut

Minat dalam pandangan Islam yaitu Al-Quran dalam surat Al-Alaq ayat pertama yang berartikan “Bacalah” dimana memerintahkan agar kita membaca, maksudnya membaca bukan hanya membaca buku atau dalam arti tekstual saja, akan tetapi juga semua aspek apakah itu untuk membaca cakrawala jasad yang merupakan tanda kekuasaannya kita dapat memahami apa yang sebenarnya menarik minat kita dalam hidup ini.

[37] Arisa, Nesa. *Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik (Studi Pada Generasi Milenial di kota Banda Aceh)*. Diss. UIN Ar-Raniry, 2023.

﴿ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُۙ٣ الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِۙ٤ عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْۗ ٥ ﴾ (العلق/69: 8-5)

Artinya: "*Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya*". (Q.S. Al-„Alaq [96]:3-5) 23

Berdasarkan ayat di atas dapat diketahui bahwa betapapun minat merupakan karunia terbesar yang dianugerahkan Allah SWT. kepada kita. Namun, bukan berarti kita hanya berpangku tangan dan minat tersebut berkembang dengan sendirinya. Tetapi upaya kita adalah mengembangkan sayap anugerah Allah itu kepada kemampuan maksimal. Sehingga karunia-Nya dapat berguna dengan baik pada diri kita dan kepada orang lain serta lingkungan dimana kita berada. Hal ini dikarenakan minat masih merupakan hal yang abstrak. Upaya kita dalam membedakan minat inilah yang dituntut dalam Islam. Jika kita memiliki minat yang besar terhadap sesuatu namun tidak melakukan upaya untuk meraihnya, mendapatkan, atau memilikinya maka minat itu tidak ada gunanya.

C. Kerangka berpikir

Kerangka pemikiran adalah gambaran hubungan antara variabel yang terkait dalam suatu penelitian. Kerangka ini disusun dengan berdasarkan pada kajian pustaka hasil penelitian terdahulu yang relevan dan terikat. Dalam penelitian ini memiliki 3 variabel independent yaitu literasi digital, Kepercayaan, dan Tingkat kesadaran sedangkan variabel dependent yaitu minat masyarakat menggunakan layanan mobile bangking. Adapaun variabel yang dirumuskan dalam penelitian ini dituangkan menjadi kerangka berpikir dapat digambarkan secara sistematis sebagai berikut:

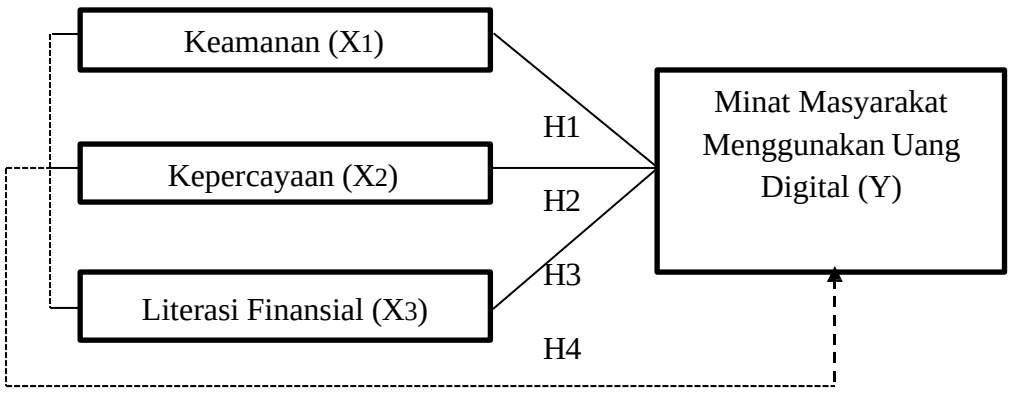

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Keterangan :

Variabel bebas : Keamanan, Kepercayaan, Literasi Finansial

Variabel terikat : Minat Masyarakat menggunakan Uang Digital

——→ : Pengaruh secara parsial

– – – –→ : Pengaruh secara simultan

D. Hipotesis

Sugiyono[38] hipotesis penelitian merupakan langkah ketiga dalam penelitian setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan kerangka berpikir. Hipotesis adalah pernyataan sementara yang masih lemah kebenaranya, hal tersebut dikarenakan jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan belum didasarkan jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta- fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Sehingga hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empiris.

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. H1 : Keamanan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan uang digital.
2. H2 : Kepercayaan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan uang digital.
3. H3 : Literasi Finansial berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan uang digital.
4. H4 : Keamanan, kepercayaan, Literasi dfinansial berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat menggunakan uang digital.

[38] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta (2017)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu desain penelitian yang diarahkan untuk bisa memaparkan berbagai temuan dengan dukungan statistik penelitian berdasarkan hasil kuesioner penelitian.[1] Penelitian ini merupakan desain penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono desain penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.[2] Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan pendekatan yang bersifat lapangan, karena penelitian yang dilakukan mengenai hubungan (pengaruh) antara dua variabel atau lebih dengan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan *statistic*.[3]

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik atau ciri khas tertentu

[1] Suharyadi Purwanto, *Statistik Dasar.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada (2004)

[2] Sugyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan, R dan D, (Cet ke-28, Bandung;Alfabeta, 2018),86

[3] Resti Fadhilah Nurrohmah dan Radia Purbayati, "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah," *Jurnal Manajemen Perbankan Syariah*, t.t., 143.

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya diambil kesimpulan.[4] Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta peneliti Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat Kelurahan Boneoge.

Tabel 3.1 Penjabaran Populasi

NO	RT	JML KK	Jumlah Jiwa		
			L	P	L&P
1	01	153	282	277	559
2	02	70	148	124	272
3	03	74	141	101	242
4	04	91	162	154	316
5	05	120	244	203	447
6	06	101	189	156	345
7	07	134	264	240	504
8	08	99	222	177	399
9	09	105	200	182	382
10	10	103	188	185	373
Jumlah		**1050**	**2040**	**1799**	**3839**

Sumber Kantor Lurah Kelurahan Boneoge

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil sebagai wakil dari keseluruhan populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Non Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana semua populasi tidak berkesempatan menjadi sampel dengan cara *Purposive*

[4]Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2017)

Sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.[5]

Metode pengambilan *purposive sampling* dalam penelitian ini adalah dengan kriteria pada masyarakat. Peneliti memberikan kuesioner kepada masyarakat Kelurahan Boneoge yang bersedia mengisi kuesioner yang diberikan. Dalam penarikan penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N.e2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Batas toleransi kesalahan

Dengan menggunakan rumus slovin maka besaran sampel dalam penelitian ini, penjabarannya sebagai berikut :

Diketahui N : 3839 Masyarakat, dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel 10% maka :

$$n = \frac{N1 + N.e2}{} = \frac{3839}{1 + 3839\ (0{,}01)}$$

$$= \frac{3839}{1 + 38{,}39}$$

$$= \frac{3839}{39{,}39}$$

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D,* 218

= 97,46

= 97

Berdasarkan hasil dari rumus tersebut maka diperoleh sampel untuk penelitian ini sebanyak 97 masyarakat. Adapun kreteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

1. Masyarakat yang belum pernah menggunakan uang digital
2. Masyarakat yang sudah memiliki tapi jarang menggunakan uang digital
3. Masyarakat yang memiliki minat menggunakan uang digital.

C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, apa yang akan diteliti oleh peneliti sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain. Jadi variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan.[6]

Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya alam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independen variabel) dan variabel terikat (dependen variabel). Penjelasannya sebagai berikut:

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D* 38

1. Variabel Independen atau variabel bebas yaitu variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terpengaruhnya variable dependen. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel X. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu Keamanan (X1), Kepercayaan (X2), dan Literasi Finansial (X3).
2. Variabel dependen atau variable tidak bebas yaitu variable yang nilainya dipengaruhi oleh variable independen. Variable yang dipengaruhi dalam penelitian ini yaitu, Minat Menggunakan uang digital (Y).

D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk mengujsi kesempurnaan. Definisi operasional variabel ditemukan item-item yang dituangkan dalam instrumen penelitian. Berikut merupakan operasional variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel. 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Keamanan (X1)	Keamanan merupakan persepsi yang dapat menunjukan tingkat keyakinan yang dimiliki	1. Kerahasiaan atau Privasi *2.* Jaminan Kemananan[7]	Likert

[7] Hinati, Hibatillah. *Pengaruh Sosial, Kemudahan, Kepercayaan dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Uang Elektronik Syariah di Masyarakat DKI Jakarta*. BS thesis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uin Jakarta, 2019.

		seseorang terhadap keamanan teknologi tersebut. Persepsi keamanan diartikan sebagai kepercayaan konsumen bahwa informasi pribadi mereka tidak dapat dilihat oleh pihak lian kecuali dirinya sendiri.		
2	Kepercayaan (X2)	Kepercayaan adalah suatu sikap yang dilakukan oleh manusia ketika seseorang merasa cukup tahu dan dapat menyimpulkan bahwa dirinya telah mencapai kebenaran. Kepercayaan merupakan keyakinan konsumen akan	1. Kemampuan (*Ability)* 2. Kebaikan hati (*Benevolence)* 3. Integritas (*Integrity)*[9]	Likert

[9] SUNARTO, ARYA MIDO, and Muhammad Qiqza Choirul Umam. *Pengaruh Persepsi Resiko dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet (Studi Pada Pengguna E-wallet di Kota Surakarta)*. Diss. UIN Surakarta, 2023.

		suatu sikap dan perilaku pihak yang lainnya seperti penyedia jasa, seperti ekspetasi keyakinan terhadap produk[8]		
3	Literasi Finansial (X3)	Literasi keuangan adalah pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan risiko, keterampilan agar dapat membuat keputusan yang efektif	1. Pengatahuan 2. Pemahaman 3. Sikap 4. Kepercayaan[10]	Likert
4	Minat (Y)	Minat merupakan salah satu aspek psikologis yang memiliki korelasi terhadap perilaku	1. Minat Transaksional 2. Minat Refrensial	Likert

[8] Syahrina, Aulia, and Irma Christiana. "Efek Mediasi Kepercayaan pada Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan terhadap Minat menggunakan e-Money." *Jurnal Ilmu Manajemen* 12.2 (2023): 161-174.

[10] Humairah, Ega. *Pengaruh literasi keuangan, persepsi manfaat, dan persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan quick response indonesian standard (qris)(studi pada bank syariah indonesia kantor cabang daud beureueh 1)*. Diss. Uin Ar-Raniry Banda Aceh, 2023.

		konsumen, sehingga konsumen tersebut mau membeli atau menggunakan produk yang ditawarkan oleh perusahaan.	3. Minat Preferensi 4. Minat Eksploratif[11]	

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Skala dalam pengukuran yang digunakan adalah skala likert 1-5. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang terhadap suatu objek. Skala likert psikometrik dituangkan dalam bentuk responden tertulis (angket) dan digunakan dalam metode survey.[12] Dengan demikian pengguna instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner sebagai daftar pernyataan yang diberikan kepada masyarakat Kelurahan Boneoge. Responden akan memilih jawaban yang telah disediakan dengan pemberian skor sebagai berikut:

[11] Arisa, Nesa. *Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik (Studi Pada Generasi Milenial di kota Banda Aceh)*. Diss. UIN Ar-Raniry, 2023.

[12] Haryadi Sarjono, *SPSS vs Likert Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset.* Cet.III, (Jakarta: Salemba empat, 2011), 6

Tabel 3.3 Skala Likert

Jenis Jawaban	
Sangat Tidak Setuju	
Tidak Setuju	
Kurang Setuju	
Setuju	S
Sangat Setuju	

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adadpun cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif yang sumber datanya diperoleh dari responden baik berupa data primer (melalui kuisioner atau data hasil wawancara, data ini perlu diolah lagi) dan data sekunder (buku, artikel, dokumen dan sebagainya, data ini tidak perlu diolah lagi).[13] Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

[13] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D,* 224

1. Kuesioner

   Kuisioner merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dijawab oleh responden. Setelah itu, kuisioner dikembalikan ke peneliti.

2. Data sekunder

   Data sekunder terdiri atas sumber dari buku-buku, website, penelitian terdahulu baik jurnal ilmiah atau skripsi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel terikat. Adapun metode statistik yang digunakan adalah:

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam peryataan atau pertanyaan yang harus dieliminasi atau dibuang dan diganti karena dianggap tidak relevan. Menurut Gozhali suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut.[14] Uji Validitas memiliki kriteria penilaian. Yaitu, Apabila r hitung > dari r tabel (pada taraf signifikansi $\alpha = 0{,}05$), maka dapat dikatakan kuisioner tersebut valid. Apabila r hitung < dari r table (pada taraf signifikansi $\alpha = 0{,}05$), maka dapat dikatakan kuesioner tersebut tidak valid.

[14] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS,* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 52

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan uji data yang diperoleh sebagai misal hasil dari jawaban kueisioner yang telah dibagikan. Suatu pernyataan atau pertanyaan dalam kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila responden konsisten dalam memilih jawaban dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,60.[15]

3. Method Of Successive Interval (MSI)

Analisis *Method Of Successive Interval* (MSI) digunakan untuk mengubah data yang berskala ordinal menjadi skala interval. Analisis *Method Of Successive Interval* (MSI) menurut Sugiyono, langkah-langkah dilakukan dalam MSI sebagai berikut:[16]

a. Perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebar
b. Pada setiap butir ditentukan beberapa orang yang mendapatkan skor 1,2,3,4,5 dan dinyatakan dalam frekuensi
c. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi
d. Tentukan nilai proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor
e. Gunakan tabel distribusi normal, dihitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh

[15] *Ibid*, 48
[16] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D,* 224

f. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap Z yang diperoleh (dengan menggunakan tabel densitas)

g. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus:

$$SV = \frac{\text{Kepdatan batas bawah} - \text{Kepadatan batas atas}}{\text{Daerah dibawah batas atas} - \text{Daerah dibawah batas bawah}}$$

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi variabel terikat dan variabel bebas memiliki data yang berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam pengujian data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji kolmogrov-smirnov serta didukung uji data normal. Data dikatakan diterima apabila nilai significan lebih besar dari 0,05 pada (p>0,05). Sebaliknya apabila nilai significan lebih kecil dari 0,05 pada (p<0,05) maka data dikatakan ditolak.

b. Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu variabel bebas (independen) saling berkorelasi atau tidak. Uji yang baik yaitu tidak terjadi multikolinieritas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala tersebut dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance yaitu apabila nilai tolerance <0,10 atau VIF >0,10 maka terdapat multikolinieritas. Atau sebaliknya jika nilai tolerance >0,10 dan VIF <10 maka dapat menunjukan tidak terjadi multikolinieritas.[17]

[17] *Ibid*, 170

c. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.[18] Apabila model regresi dari residual tetap antara satu pengamatan dengan lainnya maka disebut homokedastisitas, uji yang baik ialah tidak terjadi heteroskdastisitas. Uji heterokedastisitas dikatakan signifikan apabila memiliki tingkat signifikan > 0.05.

5. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda ialah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X1, X2, X3) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan positif antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini model persamaan regresi berganda ialah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta1X1 + \beta2X2 + \beta3X3 + e$$

Keterangan:

Y : Minat Menggunakan Mobile Banking

a : Konstanta

β1β2β3 : Koefesien Regresi

e : Faktor Kesalahan

X1 : Literasi Digital

X2 : Kepercayaan

X3 : Tingkat Kesadaran

[18]*Ibid*, 134

6. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen secara individual. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Apabila t hitung > t tabel maka Ha ditolak dan H1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan apabila t hitung < t tabel maka H1 diterima dan Ha ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
b. Membandingkan nilai signifikan probabilitas 0,05. Apabila nilai signifikan < 0,05 artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Sedangkan apabila nilai signifikan > 0,05 artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

b. Uji F (Simultan)

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapaun prosedur dalam uji F ini ialah membandingkan F hitung dengan F tabel dan nilai signifikan < 0,05, adapun kriteria penentuannya adalah sebagai berikut :

a. Jika F hitung > F tabel, dan nilai sig < 0,05 maka Ha ditolak dan H1 diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Jika F hitung < F tabel, dan nilai sig > 0,05 maka H1 diterima dan Ha ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

7. Koefesien Determinasi (R2)

Koefesien Determinasi ialah kuadrat dari koefesien korelasi sebagai ukuran dari kemampuan masi-masing variabel yang digunakan. Nilai dari koefesien determinasi berkisar 0 dan 1. Jika nilai R2 menunjukkan angka 0 maka tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika nilai R2 mendekati angka 1, maka terdapat pengaruh yang tinggi antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika nilai R2 mendekati 0 maka semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menguji nilai R2 ialah dari hasil uji F dalam analisis regresi linear memiliki hasil yang positif.|

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokas Penelitian

1. Sejarah Kelurahan Boneoge

Pada awalnya Boneoge hanya merupakan kawasan tempat persinggahan sementara para pedagang yang kebetulan lewat.Pada saat itu sepanjang Boneoge dan Tanjung karang masih dikenal dengan dalam bahasa kaili disebut “Lemba” atau pemikul. Disebut demikian karena secara geografis Boneoge dan Tanjung karang tampak seperti tanjung yang memikiul dua laut, yaitu selat Makassar dan Teluk Palu. Namun sebelum bernama Boneoge, dearah Lembah ini dikenal oleh orang seberang (Sambote) dengan sebutan bahasa kaili , Pompai Ra'a. Artinya tempat membasuh darah. Karena sering tejadi pertempuran antara tomalanggai (Pendekar) dengan para perompak yang sering singgah didaerah Lemba untuk membasuh darah mereka dengan daun-daun pohon.

Nama Pompai RA'a kemudian diubah menjadi Boneoge sesuai dengan kondisi geografisnya yang berciri khas kawasan pasir putih, dengan luas wilayah 5,5 Km2. Orang Tavaili (Sambote) kemudian datang dan menetap di Boneoge yang saat itu masih dibawah kekuasaan Tanjung Batu. Disebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Ganti, sebelah Barat berbatasan dengan Selat Makassar, sementara sebelah utara berbatasan dengan Teluk Palu dan di Timur berbatasan dengan Kelurahan Labuan Bajo dan Maleni.

Adapun yang pernah memimpin di Boneoge sejak masih disebut kepala kampong yaitu berturut-turut, Abd.Kadir, Lasemang, Latoto dan Abd.Latif Lanuhu serta Sudiman. Dimasa desa di pimpin oleh Anis.M.Yabu dan Ibrahim D Yabu.

Seiring perkembangan paradigma dan kebutuhan masyarakat yang ingin agar ibukota Kabupaten Donggala berkedudukan di Donggala, maka sesaui aturan perundangan pada 1998 Desa Boneoge bersama dengan delapan desa lainnya di Kecamatan Banawa beralih status menjadi kelurahan yang dibentuk berdasarkan SK Gubernur Sulteng No. 146.1/627/97/Ro.Pem tanggal 13 Agustus 1997.

Secara geografis Kelurahan ini berbatasan dengan Kelurahan Ganti disebelah Selatan, sebelah Barat berbatasan dengan Selat Makassar, sementara sebelah utara berbatasan dengan Teluk Palu dan di Timur berbatasan dengan Kelurahan Labuan Bajo dan Maleni. Penduduk di Kelurahan Boneoge sebanyak 1.050 KK, dengan jumlah penduduk 3.839 jiwa, yang terdiri dari 2.040 jiwa laki-laki dan 1.799 jiwa perempuan. Dan secara Administrasi Kelurahan ini dibagi menjadi 3 (Tiga) RW dan 10 (Sepuluh) RT

Tabel 4.1

Urutan Nama-Nama yang pernah Menjadi Lurah Boneoge dan Masa Jabatannya

No	Lurah Boneoge	Jabatan
1	ABDUL SAFAR	1998-2001
2	Drs.JUMQABIL	2001-2006
3	MOCH. FACHRI, S.STP	2006-2008

4	MUHAMMAD AMBAR , S.STP	2008-2009
5	ABDUL SAFAR	2009-2010
6	MOH.FADLY, S.Sos	2010-2013
7	ILHAM, SH.M.Si	2013-2014
8	HJ.ALFIA,S.Sos	2016-2020
9	ISBAT HALACO, S.Sos	2021-2022
10	AHMAD, SE	2023
11	FITRIAH, S.A.P	Mulai 15 Januari 2024

Daftar Gambar 4.1

STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN KELURAHAN BONEOGE

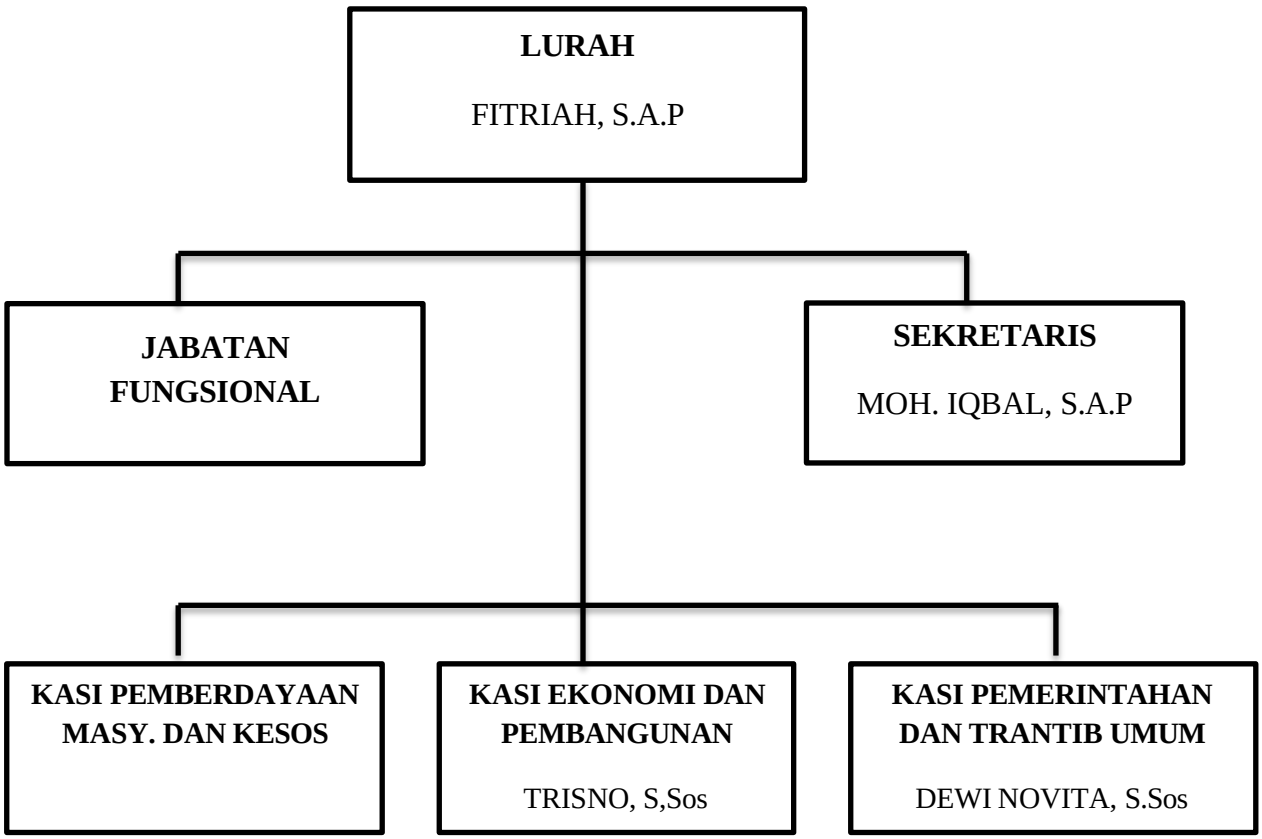

B. Hasil Penelitian

1. Deskkripsi Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah Masyarakat Kelurahan Boneoge dan yang belum menggunakan uang digital. Data Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner dan disebarkan ke pada masyarakat. Pada Bab III dijelaskan bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 97 orang.

Tabel 4.2

Deskripsi Kuesioner

Jumlah Sampel	Kuesioner Disebar	Kuesioner Kembali	Kuesioner Diolah	Presentase
97	97	97	97	100%

Masing-masing responden dari penelitian ini memiliki karakteristik yang berbeda. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengelompokan dari karakteristik dari responden. Karakteristik responden ini digunakan untuk menggambarkan kondisi dan keadaan responden yang dapat memberikan informasi tambahan dalam membantu memahami hasil penelitian. Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi: Usia, Jenis kelamin, dan Pekerjaan. Peneliti memperoleh data responden dengan membagikan angket atau kuisioner, sementara responden pada penelitian ini ialah masyarakat Kelurahan Boneoge. Peneliti mengambil sampel sebanyak 97 responden sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan dengan menggunakan rumus

slovin. Klasifikasi karakteristik responden dalam penelitian ini akan di jelaskan sebagai berikut:

a). Karakteristik responden berdasarkan usia (umur)

Tabel 4.3 Responden berdasarkan usia

No	Umur	Jumlah	Presentase
1	20 - 30 Tahun	70	72,2%
2	31-40 Tahun	24	24,7%
3	41-50 Tahun	3	3,1%
4	51-60 Tahun	0	0%
Total		97	100%

Berdasarkan table diatas menunjukan hasil olah data mengenai karakteristik responden berdasarkan usia/umur yaitu responden berusia 20-30 Tahun berjumlah 70 orang dengan presentase 72,2% merupakan responden terbanyak, responden berusia 31-40 Tahun berjumlah 24 orang dengan presentase 24,7%, responden berusia 41-50 Tahun berjumlah 3 orang dengan presentase 3,1% dan merupakan responden yang paling sedikit, dan responden yang berusia 51-60 Tahun berjumlah 0 orang dengan presentase 0%

b). Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.4 Responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	52	53,6%
2	Perempuan	45	46,4%
Total		97	100%

Berdasarkan table diatas menunjukan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki, yaitu sebanyak 52 orang dengan presentase 53,6% dan responden perempuan berjumlah 45 orang dengan presentase 46,4%

c) Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.5 Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase
	Tidak Sekolah	0	0%
	SD/Sederajat	8	8,2%
	SMP/Sederajat	12	12,4%
	SMA/Sederajat	61	62,9%
5	Akademi/Perguruan Tinggi	16	16,5%
Total		97	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden terbanyak menurut pendidikan Terakhir adalah SMA/Sederajat yaitu sebanyak 61 orang dengan Persentase 62,9%. kemudian disusul oleh Akademi/Perguruan Tinggi sebanyak 16 orang dengan persentase 16,5%. Kemudian SMP/Sederajat yaitu sebanyak 12 orang

dengan presentase 12,4 %, lalu responden dengan pendidikan terakhir SD/Sederajat yaitu sebanyak 8 0rang dengan presentase 8,2% dan adapun Tidak Sekolah sebanyak 0 dengan presentase 0%.

d) Karakteristik responden berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.6 Responden berdasarkan Pekerjaan

	Pekerjaan	Jumlah	Presentase
	Pegawai/Karyawan Swasta	31	32%
	Nelayan	23	23,7%
	Pelajar/Mahasiswa	21	21,6%
	Pedagang dan lain-lain	11	11,3%
	Pegawai Negeri/BUMN/POLRI/TNI	6	6,2%
	Ibu Rumah Tangga	5	5,2%
	Wiraswasta	0	0%
Total		97	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden terbanyak menurut pekerjaan adalah Pegawai/Karyawan Swasta yaitu sebanyak 31 orang dengan Persentase 32%. kemudian disusul oleh Nelayan sebanyak 23 orang dengan persentase 23,7%. Kemudian Pelajar/Mahasiswa yaitu sebanyak 21 orang dengan presentase 21,6 %, lalu responden dengan pekerjaan Pedagang dan lain-lain yaitu sebanyak 11 0rang dengan presentase 11,3% kemudian pekerjaan Pegawai Negeri/BUMN/POLRI/TNI sebanyak 6 0rang dengan presentase 6,2% kemudian

perkerjaan Ibu Rumah Tangga sebanyak 5 orang dengan presentase 5,2% dan adapun pekerjaan Wiraswasta sebanyak 0 dengan presentase 0%.

2. Deskripsi Variabel

Apabila data telah terkumpul dan tertabulasi dengan baik, maka langkah selanjutnya untuk melihat tanggapan responden mengenai variabel-variabel penelitian yaitu: Kualitas Pelayanan dan Promosi (Variabel Independen) dan Minat Nasabah (Variabel Dependen). Kemudian dicari rata-rata dari setiap jawaban responden, untuk memudahkan penilaian rata-rata tersebut, maka terlebih dahulu harus dibuat interval. Rumus yang digunakan menurut Sudjana dalam Iskandar adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}}$$

Keterangan :

P = Panjang kelas interval

Rentang = Data tertinggi-Data terendah

Banyak kelas = 5

Maka interval dari kriteria penelitian rata-rata dapat diinterprestasikan berikut ini :

Sangat Buruk = 1,0 – 1,6

Buruk = 1,7 – 2,4

Baik = 2,5 – 3,2

Sangat Baik = 3,3 – 4,0

Deskripsi hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel dibawah ini;

a). Deskripsi variabel Keamanan (X1)

Tabel 4.7 Deskripsi Hasil Variabel Keamanan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	Total Skor	N	Mean	Interpr estasi
		STS	TS	RR	S	SS				
Literasi Digital										
1.	Saya percaya bahwa informasi yang diberikan akan dilindungi oleh e-money			5	52	40	423	97	4,36	Sangat baik
				5,2 %	53,6 %	41,2				
2.	Saya berminat meggunakan e-money karena kerahasian data pribadi saya terjamin dalam bertransaksi.	0	0	12	48	37	415	97	4,28	Sangat baik
				12,4 %	49,5 %	38,1 %				
3	Saya percaya bahwa e-money memiliki kebijakan privasi yang jelas dan transparan	0	0	4	44	49	433	97	4,46	Sangat baik
				4,1 %	45,4 %	50,5 %				
4	Saya percaya bahwa uang saya aman di e-money	1	0	8	49	39	416	97	4,29	Sangat baik

		1%		8,2 %	50,5 %	40,2 %				
5	Saya merasa kemanan dalam bertransaksi menggunakan e-money sudah cukup bagus	0	0	10	50	37	416	97	4,29	Sangat baik
				10,3 %	51,5 %	38,2 %				
6	Saya merasa aman menggunakan e-money karena adanya jaminan keamanan	0	0	6	58	33	415	97	4,28	Sangat baik
				6,2 %	59,8 %	43 %				

Sumber: Data Output SPSS.26

Berdasarkan table 4.5 diatas menunjukan hasil penelitian tanggapan dari responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel Keamanan yaitu sebanyak 40 orang sangat setuju, 52 orang setuju, 5 orang ragu-ragu, Total skor jawaban dari 97 responden adalah 97 dengan nilai rata-rata 4,36 maka, pernyataan pertama termasuk dalam interprestasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ke dua yaitu sebanyak 37 orang sangat setuju, 48 orang setuju, dan 12 orang ragu-ragu. Total skor jawaban dari 97 responden adalah 97 dengan nilai rata-rata 4,28 maka, pernyataan kedua termasuk dalam interprestasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ke tiga yaitu sebanyak 49 orang sangat setuju, 44 orang setuju, dan 4 orang ragu-ragu. Total skor jawaban dari 97

responden adalah 97 dengan nilai rata-rata 4,46 maka, pernyataan ketiga termasuk dalam interprestasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ke empat yaitu sebanyak 39 orang sangat setuju, 49 orang setuju, 8 orang ragu-ragu, dan 1 orang tidak setuju. Total skor jawaban dari 97 responden adalah 97 dengan nilai rata-rata 4,29 maka, pernyataan ke empat termasuk dalam interprestasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ke lima yaitu sebanyak 37 orang sangat setuju, 50 orang setuju, dan 10 orang ragu-ragu. Total skor jawaban dari 97 responden adalah 97 dengan nilai rata-rata 4,29 maka, pernyataan ke lima termasuk dalam interprestasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ke enam yaitu sebanyak 33 orang sangat setuju, 58 orang setuju, 6 orang ragu-ragu, dan 3 orang tidak setuju. Total skor jawaban dari 97 responden adalah 97 dengan nilai rata-rata 4,28 maka, pernyataan ke enam termasuk dalam interprestasi sangat baik.

b). Deskripsi Variabel Kepercayaan (X2)

Tabel 4.8 Deskripsi Hasil Variabel Kepercayaan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	Total Skor	N	Mean	Interpr estasi
		STS	TS	RR	S	SS				
Kepercayaan										
1.	Saya berminat menggunakan e-money karena mampu memberikan layanan dengan	0	0	8	46	43	424	97	4,37	Sangat baik

	nyaman dan efektif									
				8,2 %	47,4 %	44,3 %				
2	Saya merasa cukup terampil untuk melakukan transaksi menggunaka e-money	0	0	14	48	35	408	97	4,21	Sangat baik
				14,4 %	49,5 %	36,1 %				
3	Saya berminat menggunakan e-money karena dapat diandalkan ketika dibutuhkan	0	0	7	49	41	422	97	4,35	Sangat baik
				7,2 %	50,5 %	42,3 %				
4	Saya berminat menggunakan e-money karena dapat dipercaya dalam bertransaksi	0	0	7	57	33	415	97	4,28	Sangat baik
				7,2 %	58,8 %	34 %				
5	Saya berminat menggunakan e-money karena memiliki reputasi yang baik	0	0	7	50	40	421	97	4,34	Sangat baik
				7,2 %	51,5 %	41,3 %				
6	Saya berminat menggunakan e-money karena memberikan kebenaran informasi dalam bertransaksi.	0	0	7	62	28	409	97	4,22	Sangat baik
				7,2 %	63,9 %	28,9 %				

Sumber: Data Output SPSS.26

Berdasarkan table 4.7 diatas menunjukan hasil penelitian tanggapan dari responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel Kepercayaan yaitu sebanyak 43 orang sangat setuju, 46 orang setuju, dan 8 orang ragu-ragu. Total skor jawaban dari 97 responden adalah 97 dengan nilai rata-rata 4,37 maka, pernyataan pertama termasuk dalam interprestasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ke dua yaitu sebanyak 35 orang sangat setuju, 48 orang setuju, dan 14 orang ragu-ragu. Total skor jawaban dari 97 responden adalah 97 dengan nilai rata-rata 4,21 maka, pernyataan kedua termasuk dalam interprestasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ke tiga yaitu sebanyak 41 orang sangat setuju, 49 orang setuju, dan 7 orang ragu-ragu. Total skor jawaban dari 97 responden adalah 97 dengan nilai rata-rata 4,35 maka, pernyataan ke tiga termasuk dalam interprestasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ke empat yaitu sebanyak 33 orang sangat setuju, 57 orang setuju, dan 7 orang ragu-ragu. Total skor jawaban dari 97 responden adalah 97 dengan nilai rata-rata 4,28 maka, pernyataan ke empat termasuk dalam interprestasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ke lima yaitu sebanyak 40 orang sangat setuju, 50 orang setuju dan 7 orang ragu-ragu. Total skor jawaban dari 97 responden adalah 97 dengan nilai rata-rata 4,34 maka, pernyataan ke lima termasuk dalam interprestasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ke enam yaitu sebanyak 28 orang sangat setuju, 62 orang setuju dan 7 orang ragu-ragu. Total skor jawaban dari 97 responden adalah 97 dengan nilai rata-rata 4,22 maka, pernyataan ke enam termasuk dalam interprestasi sangat baik.

c). Deskripsi Variabel Literasi Finansial (X3)

Tabel 4.9 Deskripsi Hasil Variabel Literasi Finansial

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	Total Skor	N	Mean	Interpr estasi
		STS	TS	RR	S	SS				
Tingkat Kesadaran										
1.	Saya mengetahuui cara kerja e-money dengan baik	5	9	30	37	16	338	97	3,48	Sangat baik
		5,2 %	9,3 %	30,9 %	38,1 %	16,5 %				
2	Saya mengetahui cara mengatur uang dengan baik	0	0	3	45	49	434	97	4,47	Sangat baik
				3,1 %	46,4 %	50,5 %				
3	Saya dapat menggunakan e-money dengan baik	0	0	7	51	39	421	97	4,34	Sangat baik
				7,2 %	52,6 %	40,2 %				
4	Saya mampu menggunakan e-money untuk bertransaksi tanpa bantuan dari orang lain.	0	1	4	53	39	421	97	4,34	Sangat baik
			1%	4,1 %	54,6 %	40,2 %				
5	Saya secara rutin menggunakan e-	0	0	1	39	57	445	97	4,59	Sangat baik

	money untuk melakukan tranksaksi									
				1%	40,2 %	58,8 %				
6	Saya percaya transaksi menggunakan e-money dapat dilakukan dengan mudah dan praktis	0	3	24	61	9	367	97	3,78	Sangat baik
			3,1 %	24,7 %	62,9 %	9,3 %				
7	Saya memilih menggunakan e-money untuk mempermudah transaksi pembayaran	0	1	13	58	25	399	97	4,11	Sangat baik
			1%	13,4 %	59,8 %	25,8 %				
8	Saya merasa positif terhadap penggunaan e-money dalam aktivitas finansial saya	0	0	10	61	26	405	97	4,18	Sangat baik
				10,3 %	62,9 %	26,8 %				

Sumber: Data Output SPSS.26

Berdasarkan hasil penelitian tanggapan dari responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel Literasi finansial yaitu sebanyak 16 orang sangat setuju, 37 orang setuju, 30 orang ragu-ragu, dan 5 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 97 responden adalah 97 dengan nilai rata-rata 3,48 maka, pernyataan pertama termasuk dalam interprestasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ke dua yaitu sebanyak 49 orang sangat setuju, 45 orang setuju, dan 3 orang ragu-ragu. Total skor jawaban dari 97 responden adalah 97 dengan nilai rata-rata 4,47 maka, pernyataan ke dua termasuk dalam interprestasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ke tiga yaitu sebanyak 39 orang sangat setuju, 51 orang setuju dan 7 orang ragu-ragu. Total skor jawaban dari 97 responden adalah 97 dengan nilai rata-rata 4,43 maka, pernyataan ke tiga termasuk dalam interprestasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ke empat yaitu sebanyak 39 orang sangat setuju, 53 orang setuju, 4 orang ragu-ragu, dan 1 tidak setuju. Total skor jawaban dari 97 responden adalah 97 dengan nilai rata-rata 4,34 maka, pernyataan ke empat termasuk dalam interprestasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ke lima yaitu sebanyak 57 orang sangat setuju, 39 orang setuju, dan 1 orang ragu-ragu. Total skor jawaban dari 97 responden adalah 97 dengan nilai rata-rata 4,59 maka, pernyataan ke lima termasuk dalam interprestasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ke enam yaitu sebanyak 9 orang sangat setuju, 61 orang setuju, 24 orang ragu-ragu dan 3 orang tidak setuju. Total skor jawaban dari 97 responden adalah 97 dengan nilai rata-rata 3,78 maka, pernyataan ke enam termasuk dalam interprestasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ke tujuh yaitu sebanyak 25 orang sangat setuju, 58 orang setuju, 13 orang ragu-ragu dan 1 orang tidak setuju. Total

skor jawaban dari 97 responden adalah 97 dengan nilai rata-rata 4,11 maka, pernyataan ke tujuh termasuk dalam interprestasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ke delapan yaitu sebanyak 26 orang sangat setuju, 61 orang setuju, dan 10 orang ragu-ragu Total skor jawaban dari 97 responden adalah 97 dengan nilai rata-rata 4,18 maka, pernyataan ke delapan termasuk dalam interprestasi sangat baik.

d). Deskripsi Variabel Minat (Y)

Tabel 4.10 Deskripsi Hasil Variabel Minat

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	Total Skor	N	Mean	Interprestasi
		STS	TS	RR	S	SS				
Minat										
1.	Saya berminat menggunakan e-money	0	0	3	43	51	436	97	4,49	Sangat baik
				3,1 %	44,3 %	52,6 %				
2	E-Money memudahkan saya dalam melakukan transaksi tanpa harus membawa uang tunai	1	5	23	62	6	356	97	3,67	Sangat Baik
		1%	5,2 %	23,7 %	63,9 %	6,2 %				
3	Saya berminat mereferensikan e-money kepada orang lain	0	2	19	66	10	377	97	3,89	Sangat baik
			2,1 %	19,6 %	68 %	10,3 %				
4	Saya sering memberi tahu orang lain tentang	0	0	15	71	11	385	97	3,97	Sangat baik

	manfaat menggunakan e-money									
				15,5 %	72,2 %	11,3 %				
5	Saya berminat untuk selalu menggunakan e-money di setiap transaksi yang saya lakukan	0	0	1	50	46	433	97	4,46	Sangat baik
				1,0 %	51,5 %	47,4 %				
6	Saya lebih memilih menggunakan e-money di bandingkan dengan metode pembayaran lainya	0		0			465			Sangat baik
					20,6 %	79,4 %				
7	Saya berminat mencari tahu informasi tentang emoney	0	0	4	62	31	415	97	4,28	Sangat baik
				4,1 %	63,9 %%	32,0 %				
8	Saya tertarik untuk mencoba fitur-fitur yang ditawarkan oleh e-money	0	0	4	55	38	422	97	4,,35	Sangat baik
				4,1 %	56,7 %	39,2 %				

Sumber: Data Output SPSS.26

Berdasarkan hasil penelitian tanggapan dari responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel Minat yaitu sebanyak 51 orang sangat setuju, 43 orang

setuju, dan 3 orang ragu-ragu. Total skor jawaban dari 97 responden adalah 97 dengan nilai rata-rata 4,49 maka, pernyataan pertama termasuk dalam interprestasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ke dua yaitu sebanyak 6 orang sangat setuju, 62 orang setuju, 23 orang ragu-ragu, 5 orang tidak setuju dan 1 sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 97 responden adalah 97 dengan nilai rata-rata 3,67 maka, pernyataan ke dua termasuk dalam interprestasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ke tiga yaitu sebanyak 10 orang sangat setuju, 66 orang setuju, 19 orang ragu-ragu, dan 2 orang tidak setuju. Total skor jawaban dari 97 responden adalah 97 dengan nilai rata-rata 3,89 maka, pernyataan ke tiga termasuk dalam interprestasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ke empat yaitu sebanyak 11 orang sangat setuju, 71 orang setuju, dan 15 orang ragu-ragu. Total skor jawaban dari 97 responden adalah 97 dengan nilai rata-rata 3,97 maka, pernyataan ke empat termasuk dalam interprestasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ke lima yaitu sebanyak 46 orang sangat setuju, 50 orang setuju, dan 1 orang ragu-ragu. Total skor jawaban dari 97 responden adalah 97 dengan nilai rata-rata 4,46 maka, pernyataan ke lima termasuk dalam interprestasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ke enam yaitu sebanyak 77 orang sangat setuju, dan 20 orang setuju. Total skor jawaban dari 97 responden adalah 97

dengan nilai rata-rata 4,79 maka, pernyataan ke enam termasuk dalam interprestasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ke tujuh yaitu sebanyak 31 orang sangat setuju, 62 orang setuju, dan 4 orang ragu-ragu. Total skor jawaban dari 97 responden adalah 97 dengan nilai rata-rata 4,28 maka, pernyataan ke tujuh termasuk dalam interprestasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ke delapan yaitu sebanyak 38 orang sangat setuju, 55 orang setuju, dan 4 orang ragu-ragu. Total skor jawaban dari 97 responden adalah 97 dengan nilai rata-rata 4,35 maka, pernyataan ke delapan termasuk dalam interprestasi sangat baik.

C. Teknik Analisis Data

1. Uji validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam peryataan atau pertanyaan yang harus dieliminasi atau dibuang dan diganti karena dianggap tidak relevan. Menurut Gozhali suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut.[1] Uji Validitas memiliki kriteria penilaian. Yaitu, Apabila r hitung > dari r tabel (pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$), maka dapat dikatakan kuisioner tersebut valid. Apabila r hitung < dari r table (pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$), maka dapat dikatakan kuesioner tersebut tidak valid.

[1] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS,* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 52

Tabel 4.11 Uji Validitas Variabel X1 (Keamanan

Validitas	Item Pernyataan	Person Correlation	R tabel	Keterangan
X1	1	0,622	0,199	Valid
	2	0,611	0,199	Valid
	3	0,621	0,199	Valid
	4	0,741	0,199	Valid
	5	0,666	0,199	Valid
	6	0,746	0,199	Valid

Sumber: Data Output SPSS.26

Pada tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa semua indikator variabel X1 dinyatakan valid. Karena data dikatakan valid ketika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Hal ini menunjukkan nilai-nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada masing-masing pernyataan lebih besar dari 0,199 terhadap nilai syarat minimum yang telah ditetapkan.

Tabel 4.12 Uji Validitas Variabel X2 (Kepercayaan)

Validitas	Item Pernyataan	Person Correlation	R table	Keterangan
X2	1	0,641	0,199	Valid
	2	0,610	0,199	Valid
	3	0,698	0,199	Valid
	4	0,559	0,199	Valid
	5	0,536	0,199	Valid
	6	0,531	0,199	Valid

Sumber: Data Output SPSS.26

Pada tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa semua indikator variabel X1 dinyatakan valid. Karena data dikatakan valid ketika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Hal ini menunjukkan nilai-nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada masing-masing

pernyataan lebih besar dari 0,199 terhadap nilai syarat minimum yang telah ditetapkan.

Tabel 4.13 Uji Validitas Variabel X3 (Literasi Finansial)

Validitas	Item Pernyataan	Person Correlation	R tabel	Keterangan
X3	1	0,679	0,199	Valid
	2	0,555	0,199	Valid
	3	0,708	0,199	Valid
	4	0,662	0,199	Valid
	5	0,506	0,199	Valid
	6	0,752	0,199	Valid
	7	0,601	0,199	Valid
	8	0,602	0,199	Valid

Sumber: Data Output SPSS.26

Pada tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa semua indikator variabel X1 dinyatakan valid. Karena data dikatakan valid ketika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Hal ini menunjukkan nilai-nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada masing-masing pernyataan lebih besar dari 0,199 terhadap nilai syarat minimum yang telah ditetapkan.

Tabel 4.14 Uji Validitas Variabel Y (Minat)

Validitas	Item Pernyataan	Person Correlation	R tabel	Keterangan
Y	1	0,611	0,199	Valid
	2	0,424	0,199	Valid
	3	0,481	0,199	Valid
	4	0,504	0,199	Valid
	5	0,589	0,199	Valid
	6	0,533	0,199	Valid
	7	0,610	0,199	Valid

	8	0,642	0,199	Valid

Sumber: Data Output SPSS.26

Pada tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa semua indikator variabel Y dinyatakan valid. Karena data dikatakan valid ketika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Hal ini menunjukkan nilai-nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada masing-masing pernyataan lebih besar dari 0,199 terhadap nilai syarat minimum yang telah ditetapkan.

2. Uji Realibilitas

Uji Reliabilitas merupakan uji data yang diperoleh sebagai misal hasil dari jawaban kuesioner yang telah dibagikan. Jika kuesioner tersebut itu reliabel, andai kata jawaban responden tersebut konsisten dari waktu ke waktu. Uji Reliabilitas diuji terhadap seluruh pertanyaan atau pernyataan pada penelitian ini dan menggunakan program SPSS (*Statistical Packaged For Sosial Siences*) versi 26 *for windows* dengan uji statistik *Cronbach's Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai lebih dari 0,60. Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics			
Variabel	**Cronbach's Alpha**	**N of Items**	**Keterangan**
Keamanan (X1)	0,750	6	Reliabel
Kepercayaan (X2)	0,638	6	Reliabel
Literasi Finansial (X3)	0,775	8	Reliabel
Minat (Y)	0,652	8	Reliabel

Sumber: Data Output SPSS.26

Pada tabel 4.14 di atas menunjukkan variabel X1 nilai *cronbach's alpha* bernilai 0,750 variabel X2 nilai *cronbach's alpha* bernilai 0,638, variabel X3 nilai *cronbach's alpha* bernilai 0,775, variabel Y nilai *cronbach's alpha* bernilai 0,652 maka kuesioner yang diuji dinyatakan reliabel.

Tabel diatas dapat diketahui bahwa msing-masing variabel memiliki *cronbach's alpha* lebih dari 0,60 yang artinya bahwa variabel X1,X2, X3 dan Y adalah reliabel. Dengan demikian pengelolaan data dapat dilanjutkan ke jenjang selanjutnya.

D. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji sampel penelitian menggunakan Kolmogrov Smirnov. Data dikatakan diterima apabila nilai significan lebih besar dari 0,05 pada (p>0,05). Sebaliknya apabila nilai significan lebih kecil dari 0,05 pada (p<0,05) maka data dikatakan ditolak. Hasil pengujian normalitas dengan menggunakan oleh alat bantu statistik SPSS versi 26 *for windows* dapat diketahui hasilnya sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1,43998817
Most Extreme Differences	Absolute	0,80
	Positive	0,80
	Negative	-0,42
Test Statistic		0,80
Asymp. Sig. (2-tailed)		.134[c,d]

Sumber: Data Output SPSS.26

Pada table 4.15 menunjukan bahwa distribusi data pada penelitian ini berdistribusi normal setelah dilakukan uji data dengan SPSS versi 26. Kemudian cara mendeteksi bahwa data penelitian ini berdistribusi normal yaitu dilihat dari Asymp.sig. (2-tailed) nilainya 0,134 di mana > 0,05 yang artinya data berditribusi normal.

2). Uji Multikolonieritas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu variabel bebas (independen) saling berkorelasi atau tidak. Uji yang baik yaitu tidak terjadi multikolinieritas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala tersebut dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance yaitu apabila nilai tolerance <0,10 atau VIF >0,10 maka terdapat multikolinieritas. Atau sebaliknya jika nilai tolerance >0,10 dan VIF <10 maka dapat menunjukan tidak terjadi multikolonieritas. Adapun cara untuk mendeksinya yaitu dengan cara melihat table berikut;

Tabel 4.17 Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	30.929	2.365		13.076	.000		
Keamanan	-.166	.080	-.172	-2.078	.040	.560	1.785
Kepercayaan	-.341	.091	-.310	-3.750	.000	.562	1.781
Literasi Finansial	483	.045	.672	10.746	.000	.982	1.019

Sumber: Data Output SPSS.26

Pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa, terlihat perhitugan nilai *Tolerance* menunjukkan bahwa tidak adanya variabel independen yang memiliki nilai kurang dari 0,10 dimana pada variabel Keamanan mendapatkan nilai 0,560, variable kepercayaan mendapatkan nilai 0,562 dan variable literasi finansial mendapatkan nilai 0,982 dan nilai *VIF* dari masing-masing variabel menunjukan kurang dari 10 sehingga hal ini dinyatakan bahwa penelitian ini bebas dari Multikolonearitas.

3. Uji Heteroskedastistas

Uji Heteroskedastistas ini merupakan salah satu uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada analisis regresi linier dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan sebuah uji data dalam statistik.

Tabel 4.18 Hasil Uji Heteroskedastistas

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.293	1.312		.223	.824
	Keamanan	-.015	.044	-.045	-.333	.740
	Kepercayaan	.069	.050	.187	1.373	.173
	Literasi Finansial	-.015	.025	-.063	-.614	.541

Sumber: Data Output SPSS.26

Berdasarkan table 4.17 dapat dikatakan bahwa nilai variabel X1 dikatakan homogeny karena memiliki nilai signifikan 0,740 > 0,05, yang berarti variabel keamanan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Pada variabel X2 nilai sig. 0,173 > 0,05 yang berarti variabel kepercayaan tidak termasuk homogeny dan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Pada variabel X3 nilai sig. 0,541 > 0,05 yang berarti variabel literasi finansial termasuk homogeny dan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Ketiga variabel yang diteliti tidak mengalami gejala heteroskedastisitas karena nilai Sig. > 0,05.

E. Analisis Regresi Berganda

Pada penelitian ini menggunakan metode regresi berganda, analisis linear berganda adalah salah satu metode atau alat analisis *statistic non parametric* yang berfungsi menganalisis kaitan hubungan antara dua variabel atau lebih pada penelitian yang berbeda, yaitu variabel dependen dan variabel independen dengan membutuhkan data terdiri dari beberapa hasil observasi dan pengukuran yang

berkolompok. Penelitian ini akan melihat adanya pengaruh, baik secara parsial maupun simultan variabel penelitian. Berikut ini adalah hasil uji data yang merupakan data output SPSS 26.

Tabel 4.19 Hasil Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.929	2.365		13.076	.000
	Keamanan	-.166	.080	-.172	-2.078	.040
	Kepercayaan	-.341	.091	-.310	-3.750	.000
	Literasi Finansial	483	.045	.672	10.746	.000

Sumber: Data Output SPSS.26

Berdasarkan Tabel 4.17 maka bentuk persamaan regresi dari model tersebut adalah sebagai berikut :

$Y = \alpha + \beta1X1 + \beta2X2 + \beta3X3 + e$

Y= 30.929 + -0,166X1 + -0,341X2 + 0,483X3 + 2.365

Keterangan:

Y : Minat Menggunakan Uang Digital

a : Konstanta

β1β2β3 : Koefesien Regresi

e : Faktor Kesalahan

X1: Keamanan

X2: Kepercayaan

X3: Literasi Finansial

Dari persamaan diatas menunjukkan bahwa kedua variabel yang mana variabel X1 (Keamanan), X2 (Kepercayaan) dan X3 (Literasi Finansial) memiliki arah positif terhadap variabel dependen (Minat). hasil perhitungan diatas dijelaskan sebagai berikut:

a. Nilai konstanta persamaan linear menunjukan angka 30.929 ini diartikan jika variabel independen yaitu (Keamanan) X1 (Kepercayaan) X2 dan (Literasi Finansial) X3 di asumsikan (0), maka variabel minat nasabah sebesar 30.929
b. Nilai koefisien regresi Keamanan sebesar -0.166 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan jika variabel (X1) naik satu satuan, maka minat (Y) akan meningkat -0.166
c. Nilai koefisien variabel Kepercayaan (X2) bernilai positif yaitu sebesar -0,341 Hal ini menujukan jika varianel (X2) naik satu satuan, maka minat (Y) akan meningkat -0,341
d. Nilai koefisien variabel Literasi Finansial (X3) bernilai positif yaitu sebesar 0, 483 Hal ini menujukan jika varianel (X3) naik satu satuan, maka minat (Y) akan meningkat 0, 483

F. Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu (X1),(X2) dan (X3 benar-benar memberikan kontribusi secara parsial atau terpisah terhadap variabel dependen (Y) atau tidak. Hasil datanya dapat dilihat dari tabel sebagai berikut.

Tabel 4.20 Uji t (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.929	2.365		13.076	.000
	Keamanan	-.166	.080	-.172	-2.078	.040
	Kepercayaan	-.341	.091	-.310	-3.750	.000
	Literasi Finansial	483	.045	.672	10.746	.000

Sumber: Data Output SPSS.26

Pada tabel 4.19 hasil perhitungan statistik di atas, uji T dari variabel apabila dimasukkan dalam regresi terlihat sebagai berikut:

a) Diketahui bahwa variabel Keamanan (X_1) diperoleh t_{hitung} -2.078> t_{tabel} 1,661 dan nilai signifikansi (sig) .0,040 lebih kecil dari nilai alpha (α) 0,05 artinya 0,040>0,05 dengan ini menunjukkan bahwa variabel Keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan uang digital
b) Diketahui bahwa variabel Kepercayaan (X_2) diperoleh t_{hitung} -3.750 >t_{tabel} 1,661 dan nilai signifikansi (sig) 0,000 lebih kecil dari nilai alpha (α) 0,05 artinya

0,000<0,05 dengan ini menunjukkan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan uang digital

c) Diketahui bahwa variabel Literasi Finansial (X_3) diperoleh t_{hitung} 10.746 >t_{tabel} 1,661 dan nilai signifikansi (sig) 0,000 lebih kecil dari nilai alpha (α) 0,05 artinya 0,000<0,05 dengan ini menunjukkan bahwa variabe lierasi finansial berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan uang digital.

2. Uji F (Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu (X1),(X2) dan (X3) benar-benar memberikan kontribusi secara bersama-sama atau serempak terhadap variabel dependen (Y) atau tidak. Hasil datanya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.21 Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	359.103	3	119.701	55.923	. 000[b]
	Residual	199.062	93	2.140		
	Total	558.165	96			

Sumber: Data Output SPSS.26

Pada tabel 4.20 menunjukan hasil uji Anova (*Analysiss Of Varians*) atau F test diketahui bahwa nilai signifikansi untuk Keamanan, Kepercayaan dan Literasi Finansial berpengaruh secara serempak Terhadap Minat Menggunakan Uang Digital sebesar 0,00<0,05 dan nilai F_{hitung} 55.923> F_{tabel} 3.94, sehingga disimpulkan bahwa H_4 diterima yang artinya variabel X1 Keamanan, X2 Kepercayaan dan X3 Literasi

Finansial berpengaruh signifkan secara serempak terhadap minat menggunakan uang digital..

2. Uji Koefisien Determinan (R2)

Uji koefisien determinan dilakukan untuk mengetahui bagaimana presentase dari keberpengaruhan variabel-variabel penelitian yaitu variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan statistik oleh SPSS versi 26 menunjukkan presentase keberpengaruhan variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

Tabel 4.22 Uji Koefisien Determinan (R2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.802[a]	.643	.632	1.463

Sumber: Data Output SPSS.26

Berdasarkan tabel 4.21 di atas diperoleh nilai *Adjusted R Square* (R2) sebesar 0,632 ini artinya sebagai presentase atau variasi kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 63,2%. Sedangkan sisanya yaitu 36,8% merupakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi minat menggunakan Uang Digital yang dimana tidak diteliti pada penelitian ini.

G. Pembahasan

Hasil pengujian dengan menggunakan uji *Regresi Berganda* dengan bantuan *SPSS* 26 *For Windows,* Pengaruh Literasi Digital, Kepercayaaan, dan Tingkat KesadaranTerhadap Minat Masyarakat Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Boneoge) berikut;

1. Pengaruh Fitur Keamanan Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Uang Digital (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Boneoge)

Berdasarkan hasil penelitian ini, menujukan bahwa keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat, yang dibuktikan dengan hasil uji T. Keamanan (X_1) diperoleh t_{hitung} -2.078> t_{tabel} 1,661 dan nilai signifikansi (sig) .0,040 lebih besar dari nilai alpha (α) 0,05 artinya 0,040>0,05 dengan ini menunjukkan bahwa variabel Keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan uang digital

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hinati[2] dengan hasil penelitiannya menyatakan bahwa keamanan tidak berpengaruh signigikan terhadap minat menggunakan uang elektronik syariah di masyarakat DKI Jakarta yang dapat diartikan, keamanan tidak memiliki keterkaitan dengan jaminan keamanan serta kerahasiaan data dengan minat menggunakan uang elektronik syariah.

[2] Hinati, Hibatillah. *Pengaruh Sosial, Kemudahan, Kepercayaan dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Uang Elektronik Syariah di Masyarakat DKI Jakarta*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uin Jakarta, 2019.

2. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Layanan Uang Digital (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Boneoge)

Berdasarkan hasil penelitian ini, menujukan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat, yang dibuktikan dengan hasil uji T. Kepercayaan (X_2) diperoleh t_{hitung} -3.750 >t_{tabel} 1,661 dan nilai signifikansi (sig) 0,000 lebih kecil dari nilai alpha (α) 0,05 artinya 0,000<0,05 dengan ini menunjukkan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan uang digital.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nadilah Yusran[3] dengan hasil penelitiannya menyatakan bahwa Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan uang elektronik. Hal ini membuktikan jika kepercayaan dalam menggunakan uang elektronik mengalami peningkatan, maka mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan Go-Pay. Penelitian ini juga membuktikan tingkat kepercayan konsumen dapat bertransaksi online secara konsisten, lebih lengkap dan lebih cepat berdasarkan kebutuhan yang diharapkan.

3. Pengaruh Literasi Finansial Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Uang Digital (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Boneoge)

Berdasarkan hasil penelitian ini, menujukan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat, yang dibuktikan dengan hasil uji T. Literasi

[3] Nurfitriani, N., Yusran, N., & Rendi, R. (2022). Pengaruh Manfaat, Kemudahan dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Uang Elektronik Di Kota Palu: Pengaruh Manfaat, Kemudahan dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Uang Elektronik Di Kota Palu. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah*, *1*(2), 79-90.

Finansial (X_3) diperoleh t_{hitung} 10.746 >t_{tabel} 1,661 dan nilai signifikansi (sig) 0,000 lebih kecil dari nilai alpha (α) 0,05 artinya 0,000<0,05 dengan ini menunjukkan bahwa variabe lierasi finansial berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan uang digital.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina Anggriani dkk[4]dengan hasil penelitiannya menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh parsial dan positif terhadap minat menggunakan e-money mahasiswa PIPS Universitas Jambi angkatan 2020. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar literasi keuangan seseorang maka akan semakin besar kemungkinan seseorang tersebut untuk menyimpan uang nya dalam bentuk tabungan. Terdapat pengaruh parsial yang positif antara iklan terhadap minat menggunakan e-money.

4. Pengaruh Fitur Keamanan, Kepercayaan, dan Literasi Finansial Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Uang Digital (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Boneoge)

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukan hasil uji Anova (*Analysiss Of Varians*) atau F test diketahui bahwa nilai signifikansi untuk Keamanan, Kepercayaan dan Literasi Finansial berpengaruh secara serempak Terhadap Minat Menggunakan Uang Digital sebesar 0,00<0,05 dan nilai F_{hitung} 55.923> F_{tabel} 3.94, sehingga disimpulkan bahwa H_4 diterima yang artinya variabel X1 Keamanan, X2

[4] Anggriani, Agustina, Rosmiati Rosmiati, and Destri Yaldi. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Iklan Terhadap Minat Menggunakan E-Money pada Mahasiswa PIPS Universitas Jambi Angkatan 2020." *Journal of Economic Education* 2.1 (2023): 54-60.

Kepercayaan dan X3 Literasi Finansial berpengaruh signifkan secara serempak terhadap minat menggunakan uang digital.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan uang digital:

1. Fitur Keamanan tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan uang digital (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Boneoge). Meskipun fitur keamanan mungkin penting, dalam konteks masyarakat faktor tersebut tidak menjadi penentu utama dalam keputusan mereka untuk menggunakan uang digital.
2. Kepercayaan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan uang digital (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Boneoge). Kepercayaan memainkan peran penting, ketika masyarakat percaya pada sistem dan penyedia layanan uang digital, mereka lebih cenderung untuk menggunakan teknologi tersebut. Ini menunjukkan bahwa membangun dan menjaga kepercayaan sangat penting bagi penyedia layanan uang digital.
3. Literasi Finansial berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan uang digital (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Boneoge). Masyarakat yang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang keuangan lebih mungkin untuk merasa nyaman dan tertarik menggunakan uang digital.

4. Fitur Keamanan, Kepercayaan, dan Literasi Finansial Berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan uang digital (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Boneoge).

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian maka penulis memberikan saran:

1. Bagi Akademisi Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi tambahan bagi kepustakaan pihak kampus. Periode penelitian ini dapat diperpanjang atau diperbaharui agar hasil yang didapat lebih dapat menjelaskan berbagai fenomena yang terjadi berkaitan dengan penelitian ini.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mampu mengembangkan hasil dari penelitian ini lebih lanjut berkaitan dengan Uang Digital dengan mengganti objek penelitian dan subjek penelitian serta meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat menggunakan Uang Digital yang belum diteliti oleh penelitian ini dan memakai teori-teori terbaru yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Haris Romdhoni, Sumadi, and Fatakhurohim Fatakhurohim. "Analisis Faktor Kepercayaan, Manfaat Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat di Boyolali)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8.2 (2022):

Agustin, Rika. "Pengaruh Kemudahan, Kecepatan, Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember." *Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Jember* (2023).

Amalia, Balkis. "Pengaruh uang elektronik terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2011-2020." (2022).

Andhika, Akbar. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS Pada UMKM Selama Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM di Kota Bandar Lampung)." *Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung* (2022).

Apriliana, Ratih Marisa. *Peran Literasi Keuangan Terhadap Minat Menggunakan Go-Pay: Perspektif Ekonomi Islam Di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Indonesia*. Diss. Universitas Islam Indonesia, 2020.

Artini, Artini. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Uang Elektronik Pada Aplikasi OVO (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Ta 2016-2017 UIN Sumatera Utara)*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019.

Azirah, Novisa. "Pengaruh Kemampuan dan Pengatahuan Finansial Terhadap Persepsi Kemudahan dan Perilaku Pengguna Uang Elektronik Di Kota Makassar." *Gastrointestinal Endoscopy* 10.1 (2018):

Azizi, Sofani. "Pengaruh tingkat pemahaman dan persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan uang elektronik untuk pembayaran zakat, infaq dan sedekah pada masyarakat di Kecamatan Genuk Kota Semarang." *SELL Journal* 5.1 (2020):

Haryadi Sarjono, *SPSS vs Likert Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset.* Cet.III, (Jakarta: Salemba empat, 2011)

Hasibuan, Ibnu Afif. *Pengaruh Tingkat Pemahaman E-Money dan Kemanfaatan terhadap Minat Menggunakan E-Money (Studi Kasus Masyarakat Pemilik OVO di Medan)*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020.

Hasrian, Azmi. *Pengaruh Perilaku Konsumen Islam Terhadap Keputusan Penggunaan E-Money (Studi Kasus Konsumen Grab Di Kelurahan Jembatan Kecil Kota Bengkuliu)*. Diss. IAIN Bengkulu, 2021.

Hinati, Hibatillah. *Pengaruh Sosial, Kemudahan, Kepercayaan dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Uang Elektronik Syariah di Masyarakat DKI Jakarta*. BS thesis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uin Jakarta, 2019

Humairah, Ega. *Pengaruh literasi keuangan, persepsi manfaat, dan persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan quick response indonesian standard (qris)(studi pada bank syariah indonesia kantor cabang daud beureueh 1)*. Diss. Uin Ar-Raniry Banda Aceh, 2023.

Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011),

Ma'ruf, A. M. A. R. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan E- Money Di Masa Pandemik Covid-19 (Survei Pada Mahasiswa FKIP Universitas Lampung)." (2021).

Nesa, Arisa. *Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik (Studi Pada Generasi Milenial di kota Banda Aceh)*. Diss. UIN Ar-Raniry, 2023.

Resti Fadhilah Nurrohmah dan Radia Purbayati, "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah," *Jurnal Manajemen Perbankan Syariah*, t.t., 143.

Ridhawati, Rakhmi, Hanifah Hanifah, and Rahmalia Rahmalia. "Pengaruh Kemanfaatan, Resiko, dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-Money (Pada Mahasiswa STIENAS Banjarmasin Pengguna E- Money)." *Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 16.1 (2023): 203- 216.

Rodiah, Siti Rodiah, and Inaya Sari Melati. "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang." *Journal of Economic Education and Entrepreneurship* 1.2 (2020): 66-80.

Siti Shoimatul Isrina. "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Literasi Keungan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan E-Money Berbasis Server (Studi Kasus Produk Gopay pada Masyarakat Desa Gaji Kecamatan Guntur Kabupaten Demak)". (2023)

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2017)

Sugyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan, R dan D, (Cet ke-28, Bandung;Alfabeta, 2018),86

Suharyadi Purwanto, *Statistik Dasar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada (2004)

Sumadi, Sumadi, Abdul Haris Romdhoni, and Fatakhurohim Fatakhurohim. "Analisis Faktor Kepercayaan, Manfaat Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat di Boyolali)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8.2 (2022): 2195-2201.

Sunarto, Arya Mido, and Muhammad Qiqza Choirul Umam. *Pengaruh Persepsi Resiko dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet (Studi Pada Pengguna E-wallet di Kota Surakarta)*. Diss. UIN Surakarta, 2023.

Syahputra, Habiel Alazhar. *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat, Gaya Hidup, Kepercayaan, Reputasi, dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan E-wallet*. Diss. Universitas Islam Indonesia, 2023.

Syahrina, Aulia, and Irma Christiana. "Efek Mediasi Kepercayaan pada Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan terhadap Minat menggunakan e-Money." *Jurnal Ilmu Manajemen* 12.2 (2023): 161-174.

Ulya, Andini. *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Finansial Teknologi Berbasis E-Money Terhadap Minat Belanja Dalam Tinjauan Maqashid Syariah*. Diss. UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2022

Vhistika, Nisa Indira, and Amanita Novi Yushita. "Pengaruh Tingkat Pemahaman dan Kemanfaatan Terhadap Minat Menggunakan E-Money (Studi Pada Masyarakat Pemilik Uang Elektronik atau E-Money Di Wilayah Tanah Abang)." *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi* 6.3 (2018).

Yessy, Faren Nisa. *Pengaruh Fitur Layanan, Keamanan dan Kemudahan Pengguna E-Wallet Terhadap Transaksi Mahasiswa Menggunakan E-Wallet Aplikasi Dana (Studi Pada Mahasiswa UIN RIL Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2023.

Yudin, Ahmad. *Pengaruh manfaat, kepercayaan, kemudahan mobile banking terhadap minat nasabah menggunakan mobile banking di bank syariah indonesia kc 3 Palangka Raya*. Diss. IAIN Palangka Raya, 2021.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

KUESIONER

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Bapak/Ibu/Saudara(i) yang saya hormati,

Sehubungan dengan penelitian yang saya lakukan sebagai syarat penyelasaian studi maka saya melakukan penelitian dengan judul *"Pengaruh Fitur Keamanan, Kepercayaan, dan Literasi Finansial Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Uang Digital (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Boneoge)",*yaitu:

Nama : Erik Ramadhan

Nim : 19.5.15.0034

Fakultas/Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Mengingat pentingnya data ini saya mengharapkan kepada Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk dapat mengisi dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Kesediaan dan kesungguhan jawaban Bapak/Ibu/Saudara(i) dalam mengisi kuesioner ini akan menjadi bantuan yang sangat berarti bagi saya untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini. Saya menjamin kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu/Saudara(i) berikan dan hasilnya hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian.

Atas perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan terimakasih.

Waassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

I. IDENTITAS RESPONDEN

Berikan tanda checklist/centang (√) pada pilihan yang sesuai dengan jawaban anda.

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : ☐ Pria ☐ Wanita
3. Umur :
   - ☐ 20-30 tahun
   - ☐ 31-40 tahun
   - ☐ 41-50 tahun
   - ☐ 51-60 tahun
   - ☐ > 61 tahun
4. Pekerjaan/profesi
   - ☐ Tidak Sekolah
   - ☐ SD/Sederajat
   - ☐ SMP/Sederajat
   - ☐ SMA/Sederajat
   - ☐ Akademi/Universitas
5. 5. Pekerjaan/profesi
   - ☐ Pegawai Negeri/BUMN/POLRI/TNI
   - ☐ Pegawai/Karyawan Swasta
   - ☐ Pelajar/Mahasiswa
   - ☐ Wiraswasta
   - ☐ Nelayan
   - ☐ Ibu Rumah Tangga
   - ☐ Pedagang dan Lain-lain

II. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

- Berikan tanda (√) pada pernyataan berikut ini, isilah sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara(i) rasakan pada kolom yang telah disediakan. Setiap pernyataan hanya mengharapkan satu jawaban.
- Ada lima pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pernyataan dan akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara(i), yaitu:

Skor 1 STS : Sangat Tidak Setuju

Skor 2 TS : Tidak Setuju

Skor 3 KS : Kurang Setuju

Skor 4 S : Setuju

Skor 5 SS : Sangat Setuju

Keamanan (X1)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya percaya bahwa informasi yang diberikan akan dilindungi oleh e-money					
2	Saya berminat meggunakan e-money karena kerahasian data pribadi saya terjamin dalam bertransaksi.					
3	Saya percaya bahwa e-money memiliki kebijakan privasi yang jelas dan transparan					
4	Saya percaya bahwa uang saya aman di e-money					
5	Saya merasa kemanan dalam bertransaksi menggunakan e-money sudah cukup bagus					
6	Saya merasa aman menggunakan e-money					

	karena adanya jaminan keamanan					

Kepercayaan (X2)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya berminat menggunakan e-money karena mampu memberikan layanan dengan nyaman dan efektif					
2	Saya merasa cukup terampil untuk melakukan transaksi menggunaka e-money					
3	Saya berminat menggunakan e-money karena dapat diandalkan ketika dibutuhkan.					
4	Saya berminat menggunakan e-money karena dapat dipercaya dalam bertransaksi.					
5	Saya berminat menggunakan e-money karena memiliki reputasi yang baik.					
6	Saya berminat menggunakan e-money karena memberikan kebenaran informasi dalam bertransaksi.					

Literasi Finansial (X3)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengetahuui cara kerja e-money dengan baik					
2	Saya mengetahui cara mengatur uang dengan baik					
3	Saya dapat menggunakan e-money dengan baik					
4	Saya mampu menggunakan e-money untuk					

	bertransaksi tanpa bantuan dari orang lain.					
5	Saya secara rutin menggunakan e-money untuk melakukan tranksaksi					
6	Saya percaya transaksi menggunakan e-money dapat dilakukan dengan mudah dan praktis					
7	Saya memilih menggunakan e-money untuk mempermudah transaksi pembayaran					
8	Saya merasa positif terhadap penggunaan e-money dalam aktivitas finansial saya					

Minat (Y)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya berminat menggunakan e-money					
2	E-Money memudahkan saya dalam melakukan transaksi tanpa harus membawa uang tunai					
3	Saya berminat mereferensikan e-money kepada orang lain					
4	Saya sering memberi tahu orang lain tentang manfaat menggunakan e-money					
5	Saya berminat untuk selalu menggunakan e-money di setiap transaksi yang saya lakukan					
6	Saya lebih memilih menggunakan e-money di bandingkan dengan metode pembayaran lainya					
7	Saya berminat mencari tahu informasi tentang emoney					

8	Saya tertarik untuk mencoba fitur-fitur yang ditawarkan oleh e-money					

LAMPIRAN 2
TABULASI DATA

KEAMANAN							KEPERCAYAAN						
X1P1	X1P2	X1P3	X1P4	X1P5	X1P6	TOTALX1	X2P1	X2P2	X2P3	X2P4	X2P5	X2P6	TOTALX2
5	4	5	4	5	5	28	5	4	4	5	5	5	28
4	5	5	5	5	5	29	4	4	5	4	4	5	26
5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	4	4	4	25	4	4	4	3	5	4	24
4	4	4	3	4	3	22	3	5	4	4	4	4	24
4	3	4	5	5	5	26	3	4	4	4	4	4	23
4	5	4	5	4	4	26	5	4	4	5	4	4	26
5	4	5	5	4	5	28	3	4	5	4	4	5	25
4	4	4	3	5	4	24	4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	5	4	5	27	4	3	4	5	5	4	25
4	5	4	3	5	4	25	5	5	4	4	4	4	26
4	3	4	4	3	4	22	5	4	4	3	4	4	24
4	3	5	4	4	4	25	3	3	4	4	4	4	22
4	5	5	4	3	4	25	4	5	5	4	4	4	26
4	3	4	4	4	4	23	3	4	4	4	4	5	24
5	4	5	4	4	4	26	4	4	4	5	5	4	26
4	4	4	4	3	4	23	4	4	4	4	5	5	26
5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24	4	4	3	4	5	4	24
4	4	4	4	4	4	24	5	4	5	3	5	4	26
4	5	5	4	4	3	25	4	5	5	5	4	4	27
5	5	5	4	4	4	27	5	4	4	5	5	5	28
4	5	5	5	5	5	29	5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	4	4	4	26	4	4	4	4	3	3	22
5	4	5	4	5	5	28	5	5	5	4	5	5	29
4	5	5	5	4	4	27	4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	4	29	5	4	5	5	5	5	29
5	4	4	5	5	4	27	4	5	5	4	5	4	27
5	4	4	4	4	4	25	4	5	4	4	5	4	26
4	4	4	5	4	5	26	5	4	4	4	4	4	25
4	5	5	4	4	4	26	5	5	4	5	4	5	28
3	4	4	3	4	4	22	4	4	3	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	5	4	25
5	4	5	4	5	5	28	5	4	4	4	4	4	25
5	4	5	4	4	4	26	4	4	3	4	4	4	23
5	4	5	3	3	3	23	4	3	4	3	5	5	24
3	4	4	3	4	4	22	3	4	4	3	4	3	21
4	3	5	4	4	4	24	5	5	4	5	5	5	27
4	4	5	4	4	4	25	4	4	3	4	4	4	23
4	3	4	3	4	3	21	4	5	4	4	3	4	22
4	5	5	5	5	5	29	5	5	5	5	4	5	29
4	5	5	5	4	4	27	5	4	4	4	4	4	25
5	4	3	4	4	4	24	5	3	5	5	4	3	25
5	5	5	5	5	4	29	4	5	5	5	4	4	27
5	5	4	5	4	5	28	5	4	5	5	4	4	27
4	5	4	5	5	4	27	4	5	5	5	5	4	28
4	3	4	4	5	3	23	4	4	4	4	3	4	23
4	5	5	4	4	4	26	5	4	5	4	3	4	25
5	4	4	4	5	4	24	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	5	5	4	26	5	3	4	4	5	3	24
4	5	5	4	4	5	27	3	4	4	4	4	4	23
4	5	5	4	4	4	26	3	5	4	4	5	4	25
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
5	4	5	4	4	4	26	5	4	4	4	4	4	25
4	5	5	4	4	5	27	4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	4	5	3	25
3	4	4	3	4	4	22	4	3	3	4	4	4	22
4	4	4	5	4	4	25	5	5	5	4	4	4	27
5	4	5	4	4	4	26	5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	4	4	5	27	4	4	4	4	5	4	26
5	5	4	4	4	4	26	5	5	4	4	4	4	26
5	5	4	4	4	4	26	5	5	5	5	4	5	29
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	4	28
4	5	5	4	4	4	26	4	4	5	5	4	4	26
3	4	4	4	4	3	22	4	4	3	4	4	4	23
5	5	4	3	5	5	27	5	5	5	4	5	4	28
5	4	4	4	4	4	25	5	4	3	5	5	4	26
5	5	4	4	4	4	26	4	4	5	5	3	4	25
5	4	4	3	5	4	25	3	4	4	4	4	4	24
4	4	5	4	5	4	26	5	5	4	4	5	4	27
5	5	5	5	5	5	30	5	4	5	5	5	5	29
5	4	4	4	3	4	24	4	4	4	4	5	4	25
4	4	4	3	4	4	23	4	5	4	4	4	4	25
4	5	5	4	5	4	27	4	3	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	5	3	5	25
5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	4	29
4	5	5	5	4	5	28	4	5	4	4	5	5	27
4	4	5	5	5	5	28	4	5	5	5	5	4	28
5	4	5	5	5	4	28	5	4	4	5	4	4	26
5	5	5	5	5	5	30	5	4	5	4	4	4	26
5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	5	5	4	29
4	4	5	4	4	4	25	4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	4	29
4	5	5	5	4	5	28	4	5	4	4	5	5	27
4	4	5	5	5	5	28	4	5	5	5	5	4	28
5	4	5	5	5	4	28	5	4	4	5	4	4	26
5	5	5	5	5	5	30	5	4	5	4	4	4	26
5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	5	5	4	29
4	4	5	4	5	5	27	5	5	4	4	4	4	26
5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	4	4	4	27
5	5	4	5	4	5	28	4	5	4	4	4	4	24
4	4	5	4	5	4	26	5	5	5	4	4	4	27
5	5	4	4	5	5	28	4	3	5	5	5	5	27
4	3	4	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24	4	5	4	4	4	4	25
4	4	4	4	3	4	23	4	4	4	4	4	5	25
4	4	5	4	4	4	25	5	5	4	4	5	4	26

LITERASI FINANSIAL									MINAT								
X1P1	X1P2	X1P3	X1P4	X1P5	X1P6	X1P7	X1P8	TOTAL X1	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	TOTAL Y
5	4	5	5	4	5	4	4	36	4	3	4	4	5	5	4	4	33
4	5	4	4	4	4	4	3	32	4	4	4	4	4	5	4	4	33
4	5	4	4	4	4	4	4	33	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	4	4	5	4	4	4	34	4	4	4	4	5	5	4	4	34
5	4	4	4	5	4	3	4	33	5	3	5	4	4	5	5	4	35
5	4	4	5	4	4	5	5	36	5	4	4	4	5	5	5	4	36
5	4	4	3	4	4	5	4	33	3	4	5	4	5	4	5	3	33
4	5	5	5	4	4	4	4	35	4	4	4	4	4	4	5	5	34
4	5	4	4	3	4	3	5	32	5	4	4	3	5	5	5	5	36
4	5	4	4	5	5	4	4	35	5	4	4	4	4	5	4	4	34
5	5	3	2	5	3	4	3	30	5	2	3	4	4	5	4	4	31
4	3	4	4	5	4	3	4	31	5	4	4	3	5	5	4	4	34
3	5	4	4	4	4	4	4	32	5	4	4	4	4	5	4	4	34
5	5	5	5	5	4	4	4	37	5	5	4	4	4	5	4	4	35
4	4	4	4	4	4	4	3	31	4	4	5	4	4	5	4	4	34
4	4	4	4	5	4	4	4	33	5	4	4	4	4	5	4	4	34
5	4	3	3	3	5	4	4	37	4	4	4	4	5	5	4	5	35
4	4	5	5	5	4	5	5	37	4	4	5	3	3	4	3	5	31
4	4	4	4	5	4	4	4	33	4	4	4	4	5	5	3	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	32	5	5	4	4	4	5	5	4	36
5	5	5	5	5	4	5	4	38	5	4	5	5	5	5	5	5	39
3	4	5	4	4	4	4	4	32	5	5	4	4	5	5	4	4	36
4	4	5	5	5	3	4	4	34	5	3	2	5	5	4	4	4	32
5	5	5	3	5	4	5	5	39	5	4	3	5	5	5	3	3	39
4	5	5	5	5	4	4	5	37	4	4	5	3	4	5	4	4	33
3	5	5	4	4	3	2	3	29	5	4	3	4	4	5	5	4	34
3	4	5	5	5	4	4	4	34	4	4	3	5	5	5	4	4	32
3	5	5	5	5	4	3	4	34	4	2	3	4	5	5	4	5	32
5	5	5	5	5	4	4	4	37	5	4	4	4	5	5	5	5	37
2	4	4	4	4	3	3	4	28	5	3	4	4	4	5	4	4	33
4	5	5	5	5	3	3	4	34	4	3	4	5	5	5	4	5	35
4	5	5	3	5	4	5	5	38	5	4	4	5	5	5	5	5	38
4	5	5	5	5	4	4	3	37	5	4	4	4	5	5	3	5	37
3	4	4	4	4	4	4	3	30	4	4	4	4	4	5	4	4	33
4	5	5	5	5	4	4	5	37	5	4	4	4	5	5	4	5	36
3	5	4	4	4	3	3	4	30	4	3	4	4	4	5	4	4	31
4	5	5	4	5	4	5	4	34	5	4	4	5	5	5	4	5	37
4	5	5	4	5	4	5	5	37	5	5	4	4	5	5	5	5	38
2	5	5	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	5	5	5	5	36
3	4	5	4	5	4	4	5	34	5	5	4	5	5	5	5	5	39
5	5	4	4	5	5	5	5	38	5	4	4	4	5	5	4	5	36
4	5	4	5	5	4	5	5	37	5	4	4	4	5	5	4	5	36
3	5	4	4	4	4	4	4	30	4	2	3	4	5	5	4	4	31
2	4	4	3	4	3	4	4	28	4	4	3	4	4	4	4	4	31
4	5	5	5	5	4	4	4	36	5	4	5	4	5	5	4	5	37
4	5	5	5	5	4	4	4	36	4	4	4	4	5	5	4	4	34
4	5	4	4	4	4	4	4	33	5	2	4	4	4	5	3	5	34
3	5	5	3	5	3	4	4	34	5	4	5	4	4	5	3	5	37
4	4	4	5	5	5	4	4	35	5	4	4	4	5	5	4	5	36
3	4	4	4	5	3	3	4	30	5	3	3	4	5	5	4	5	32
4	5	5	5	5	4	5	4	37	4	4	4	5	5	5	4	5	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	4	4	4	4	5	5	4	35
3	4	4	4	5	4	4	4	32	4	3	3	3	4	5	4	5	31
2	4	4	4	4	4	4	4	30	5	3	3	3	4	5	5	5	33
4	5	4	5	5	4	4	4	35	4	2	3	4	4	5	5	4	31
5	5	5	5	5	5	5	4	39	5	5	4	5	5	5	4	4	37
3	4	4	4	4	3	3	3	28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
1	4	4	4	4	3	4	4	28	5	3	4	4	4	4	4	4	32
3	5	5	5	4	4	5	5	36	4	3	4	4	5	5	5	5	35
3	4	5	5	5	4	4	5	35	5	4	3	3	4	5	5	5	34
1	4	4	4	4	2	3	3	25	4	4	3	4	4	5	4	4	32
3	4	3	3	4	3	4	4	28	3	3	3	3	4	4	4	4	28
4	5	4	4	5	4	5	5	36	5	4	4	4	5	5	5	5	37
4	4	4	4	4	3	4	4	31	4	4	4	4	5	5	4	4	34
4	5	5	5	5	4	4	4	36	4	3	3	3	5	5	4	4	31
5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	4	4	4	5	5	4	5	36
4	5	5	5	5	4	4	4	36	5	4	4	4	5	5	4	5	36
3	4	3	3	4	2	4	4	27	4	3	4	3	4	5	4	4	31
3	5	4	4	5	4	4	5	34	5	4	4	4	5	5	4	5	36
3	4	4	4	5	4	5	4	33	4	4	4	4	5	5	4	4	34
5	5	5	4	4	3	4	4	34	5	4	4	4	5	5	5	5	37
2	5	5	5	5	4	5	4	35	5	3	3	4	5	5	5	5	35
3	4	4	4	5	4	4	4	32	4	3	4	3	4	5	4	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	5	4	4	33
4	5	4	4	4	4	4	4	33	5	4	4	4	4	4	4	4	33
3	4	5	5	5	5	5	5	39	4	5	5	4	5	5	5	5	38
1	4	3	4	5	3	4	4	28	4	4	2	4	4	4	3	4	29
3	4	4	4	4	3	3	3	32	4	4	4	3	4	5	4	3	31
2	4	4	4	4	3	3	3	27	4	3	4	4	4	5	4	4	32
3	5	4	4	5	3	4	4	32	4	4	4	4	4	5	4	4	33
1	4	3	4	5	2	4	5	28	5	4	4	4	4	5	4	4	34
2	4	4	4	5	3	4	4	30	4	4	3	3	4	5	5	4	32
3	4	4	4	5	4	5	5	34	4	3	4	4	4	4	4	4	31
3	5	4	4	4	4	5	5	35	5	4	3	5	5	5	4	4	35
3	5	5	5	4	4	4	4	34	5	3	4	4	4	5	4	4	34
1	5	4	5	4	4	4	4	31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	4	4	3	4	4	5	5	33	5	4	4	4	4	4	4	4	33
3	4	3	4	5	3	4	3	29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	5	5	3	5	4	5	5	37	5	3	4	4	5	5	4	4	34
2	4	4	4	5	3	4	4	30	4	4	4	5	4	4	4	4	33
3	5	4	5	4	3	4	4	32	5	3	4	4	4	5	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	5	5	5	5	4	5	4	36	5	4	4	5	5	5	5	5	38
3	4	4	4	5	4	4	4	32	5	3	3	4	4	5	4	4	32
2	5	5	4	5	4	5	4	34	5	4	4	4	4	5	5	5	36

LAMPIRAN 3

UJI DATA SPSS

Uji Validitas Variabel X1 (Keamanan

Validitas	Item Pernyataan	Person Correlation	R tabel	Keterangan
X1	1	0,622	0,199	Valid
	2	0,611	0,199	Valid
	3	0,621	0,199	Valid
	4	0,741	0,199	Valid
	5	0,666	0,199	Valid
	6	0,746	0,199	Valid

Uji Validitas Variabel X2 (Kepercayaan)

Validitas	Item Pernyataan	Person Correlation	R table	Keterangan
X2	1	0,641	0,199	Valid
	2	0,610	0,199	Valid
	3	0,698	0,199	Valid
	4	0,559	0,199	Valid
	5	0,536	0,199	Valid
	6	0,531	0,199	Valid

Uji Validitas Variabel X3 (Literasi Finansial)

Validitas	Item Pernyataan	Person Correlation	R tabel	Keterangan
X3	1	0,679	0,199	Valid
	2	0,555	0,199	Valid
	3	0,708	0,199	Valid
	4	0,662	0,199	Valid
	5	0,506	0,199	Valid
	6	0,752	0,199	Valid
	7	0,601	0,199	Valid
	8	0,602	0,199	Valid

Uji Validitas Variabel Y (Minat)

Validitas	Item Pernyataan	Person Correlation	R tabel	Keterangan
Y	1	0,611	0,199	Valid
	2	0,424	0,199	Valid
	3	0,481	0,199	Valid
	4	0,504	0,199	Valid
	5	0,589	0,199	Valid
	6	0,533	0,199	Valid
	7	0,610	0,199	Valid
	8	0,642	0,199	Valid

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics			
Variabel	**Cronbach's Alpha**	**N of Items**	**Keterangan**
Keamanan (X1)	0,750	6	Reliabel
Kepercayaan (X2)	0,638	6	Reliabel
Literasi Finansial (X3)	0,775	8	Reliabel
Minat (Y)	0,652	8	Reliabel

UJI ASUMSI KLASIK

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1,43998817
Most Extreme Differences	Absolute	0,80
	Positive	0,80
	Negative	-0,42
Test Statistic		0,80
Asymp. Sig. (2-tailed)		.134[c,d]

Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	30.929	2.365		13.076	.000		
Keamanan	-.166	.080	-.172	-2.078	.040	.560	1.785
Kepercayaan	-.341	.091	-.310	-3.750	.000	.562	1.781
Literasi Finansial	483	.045	.672	10.746	.000	.982	1.019

Hasil Uji Heteroskedastistas

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.293	1.312		.223	.824
	Keamanan	-.015	.044	-.045	-.333	.740
	Kepercayaan	.069	.050	.187	1.373	.173
	Literasi Finansial	-.015	.025	-.063	-.614	.541

Hasil Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.929	2.365		13.076	.000
	Keamanan	-.166	.080	-.172	-2.078	.040
	Kepercayaan	-.341	.091	-.310	-3.750	.000
	Literasi Finansial	483	.045	.672	10.746	.000

Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	359.103	3	119.701	55.923	.000[b]
	Residual	199.062	93	2.140		
	Total	558.165	96			

LAMPIRAN 4
DOKUMENTASI

Lampiran 5

T Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr / df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	129.209	166.388	198.969	237.327	263.790	319.392
82	0.67749	129.196	166.365	198.932	237.269	263.712	319.262
83	0.67746	129.183	166.342	198.896	237.212	263.637	319.135
84	0.67742	129.171	166.320	198.861	237.156	263.563	319.011
85	0.67739	129.159	166.298	198.827	237.102	263.491	318.890
86	0.67735	129.147	166.277	198.793	237.049	263.421	318.772
87	0.67732	129.136	166.256	198.761	236.998	263.353	318.657
88	0.67729	129.125	166.235	198.729	236.947	263.286	318.544
89	0.67726	129.114	166.216	198.698	236.898	263.220	318.434
90	0.67723	129.103	166.196	198.667	236.850	263.157	318.327
91	0.67720	129.092	166.177	198.638	236.803	263.094	318.222
92	0.67717	129.082	166.159	198.609	236.757	263.033	318.119
93	0.67714	129.072	166.140	198.580	236.712	262.973	318.019
94	0.67711	129.062	166.123	198.552	236.667	262.915	317.921
95	0.67708	129.053	166.105	198.525	236.624	262.858	317.825
96	0.67705	129.043	166.088	198.498	236.582	262.802	317.731
97	0.67703	129.034	166.071	198.472	236.541	262.747	317.639
98	0.67700	129.025	166.055	198.447	236.500	262.693	317.549
99	0.67698	129.016	166.039	198.422	236.461	262.641	317.460
100	0.67695	129.007	166.023	198.397	236.422	262.589	317.374
101	0.67693	128.999	166.008	198.373	236.384	262.539	317.289
102	0.67690	128.991	165.993	198.350	236.346	262.489	317.206
103	0.67688	128.982	165.978	198.326	236.310	262.441	317.125
104	0.67686	128.974	165.964	198.304	236.274	262.393	317.045
105	0.67683	128.967	165.950	198.282	236.239	262.347	316.967
106	0.67681	128.959	165.936	198.260	236.204	262.301	316.890
107	0.67679	128.951	165.922	198.238	236.170	262.256	316.815
108	0.67677	128.944	165.909	198.217	236.137	262.212	316.741
109	0.67675	128.937	165.895	198.197	236.105	262.169	316.669
110	0.67673	128.930	165.882	198.177	236.073	262.126	316.598
111	0.67671	128.922	165.870	198.157	236.041	262.085	316.528
112	0.67669	128.916	165.857	198.137	236.010	262.044	316.460
113	0.67667	128.909	165.845	198.118	235.980	262.004	316.392
114	0.67665	128.902	165.833	198.099	235.950	261.964	316.326
115	0.67663	128.896	165.821	198.081	235.921	261.926	316.262
116	0.67661	128.889	165.810	198.063	235.892	261.888	316.198
117	0.67659	128.883	165.798	198.045	235.864	261.850	316.135
118	0.67657	128.877	165.787	198.027	235.837	261.814	316.074
119	0.67656	128.871	165.776	198.010	235.809	261.778	316.013
120	0.67654	128.865	165.765	197.993	235.782	261.742	315.954

Lampiran 6

F Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Lampiran 10

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

1. Nama	:	Erik Ramadhan
2. Tempat Tanggal Lahir	:	Boneoge, 12 Desember 2001
3. Jenis Kelamin	:	Laki-laki
4. Nim	:	19.5.15.0034
5. Agama	:	Islam
6. Status	:	Mahasiswa
7. Alamat Sekarang	:	Jl Pompaira'a
8. No Hp	:	0838-5097-3135
9. Email	:	erikramadhan8631@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD	:	SDN No. 1 Banawa (2013)
2. SMP	:	SMP No.5 Banawa (2016)
3. MA	:	MA Alkhairaat Maleni (2019)

Pengalaman Organisasi

1. Bela Negara Seprovinsi Sulawesi Tengah Tahun 2018
2. SAKA BAHARI Donggala Tahun 2018 - Sekarang